

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **HERA DEFRIANI**

NRP : 2311131

Program Studi : Komputerisasi Akuntansi

PKN LPKIA

Judul Skripsi : Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas
Untuk Biaya Operasional pada Bagian Perencanaan dan
Pengendalian Regional Timur Di PT. Industri
Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di PKN LPKIA.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Bandung, Agustus 2014

Penulis,

Hera Defriani

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI MINOR

**APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
UNTUK BIAYA OPERASIONAL PADA BAGIAN PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN REGIONAL TIMUR DI PT. INDUSTRI
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu
persyaratan kelulusan program Diploma Tiga (D3)
pada program studi Komputerisasi Akuntansi,
Konsentrasi Komputer Akuntansi
Politeknik Komputer Niaga
LPKIA

Disusun oleh

**HERA DEFRIANI
NRP. 2311131**

Telah diperiksa dan disetujui

Pada tanggal :2014

Di Bandung

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Program Studi

Tri Ramdhany S.Kom, M.Kom, MOS

Drs. Muhtarudin. M.M.

LEMBAR PENGESAHAN
PENGUJI SIDANG PROYEK AKHIR

Program Diploma Tiga (D3)
pada program studi Komputerisasi Akuntansi,
Konsentrasi Komputer Akuntansi Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung

Pada Tanggal : 2013

Diperiksa dan Disetujui oleh Penguji Proyek Akhir yang berjudul

APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENGELUARAN KAS UNTUK BIAYA OPERASIONAL
PADA BAGIAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN REGIONAL
TIMUR DI PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA(PERSERO)

Penguji I

Penguji II

Drs. Yudi Rachman, MOS.

Erwin Teguh A, S.T

ABSTRAK

Hera Defriani, NRP. 2311131, **“APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS UNTUK BIAYA OPERASIONAL PADA DIVISI PEMBANGUNAN DAN REGIONAL TIMUR PT. INTI (PERSERO)”**, dibawah bimbingan Tri Ramdhany S.Kom, M.Kom, MOS.

Pokok bahasan dalam skripsi minor ini dititik beratkan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan pada Bagian Administrasi pada divisi pembangunan dan operasi regional timur di PT.INTI. Pada Bagian Administrasi di divisi pembangunan dan operasi regional timur terdapat kendala yang dihadapi oleh bagian administrasi karena proses pencatatan dan perhitungan pengeluaran biaya operasional masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan proses menjadi relatif lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang mampu membantu dalam memproses kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan informasi secara optimal.

Berdasarkan analisis dari kendala yang ada di Bagian Administrasi di divisi pembangunan dan operasi regional timur, penulis mengusulkan akan membangun sebuah aplikasi menggunakan *visual basic 2010* yang dapat menangani seluruh data pengeluaran biaya operasional dalam proses pencatatan dan perhitungan biaya yang telah dikeluarkan, juga dapat menampilkan laporan pengeluaran kas dan laporan biaya operasional secara akurat dan tepat sehingga kebutuhan akan informasi dapat tercapai dengan cepat dan mudah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variable. Pengembangan atau pendekatan sistem informasi yang digunakan dalam skripsi minor ini menggunakan metode pengembangan *Prototype*. Sedangkan alat yang digunakan dalam analisa perancangan sistem adalah *Flowmap, Diagram context, Data Flow Diagram, Kamus Data, Tabel Relasi, Basis Data, dan Entity Relation Diagram*, sedangkan implementasi dari perancangan sistem adalah bahasa pemograman *Visual Basic* dengan menggunakan *SQL* sebagai *database*. Pembuatan sistem informasi pengeluaran kas ini dapat membantu kinerja pada Bagian Administrasi terutama dalam melakukan pencatatan pengeluaran biaya operasional dengan sistem yang terkomputerisasi.

Sistem Informasi pengeluaran kas untuk biaya operasional di divisi pembangunan regional timur dibuat untuk kelancaran dalam pencatatan, perhitungan dan pembuatan laporan pengeluaran kas dan rincian pengeluaran biaya operasional kemudian merancang sistem *database* serta membuat program aplikasi untuk menghasilkan laporan yang diperlukan.

Kata kunci: Biaya Operasional, Pengeluaran Kas, *Database, Prototype*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS UNTUK BIAYA OPERASIONAL PADA BAGIAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN REGIONAL TIMUR DI PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) ”**.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi di Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Paulus Tamzil, selaku Direktur Politeknik Komputer Niaga LPKIA.
2. Bapak Drs. Muhtarudin, MM, selaku Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi.
3. Bapak Tri Ramdhany, S.Kom.,M.Kom., MOS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat selama penyusunan skripsi minor ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Komputerisasi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama dalam masa pembelajaran.

5. Ibu Endah, selaku Kepala Bagian di PT.INTI pada Divisi Pembangunan dan Regional Timur.
6. Bapak Asep Kusmana, selaku pembimbing di PT.INTI pada Divisi Pembangunan dan Regional Timur.yang telah memberikan fasilitas dan bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh staf di PT.INTI pada Divisi Pembangunan dan Regional Timur. terutama Staf Administrasi yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta yang telah melimpahkan do'a, kasih sayang, dukungan moral dan materil, dan yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
9. Kaka saya Popin Srirahayu yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Agung Haruman yang selalu membantu, yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Sahabat saya Rini Gestiani yang menjadi teman seperjuangan selama menjalani praktek kerja lapangan dan yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
12. Para sahabat tercinta, Dewi Utami, Mira Pasha, Irma Septiyani, Nurul Hanifah, Eva Puspita, Erna, Nofita, Virna, Roro yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
13. Para Sahabat di Kampus Politeknik Komputer Niaga LPKIA angkatan 2011 yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

14. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca supaya dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga tugas akhir ini bermanfaat baik bagi penulis maupun berbagai pihak yang memerlukannya.

Bandung, Agustus 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SIMBOL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
Tujuan proyek akhir adalah menghasilkan aplikasi agar dapat :	4
1.4 <i>Ruang Lingkup/Batasan Masalah</i>	4
Batasan masalah pada proyek akhir ini sebagai berikut :	4
1.5 Definisi Operasional	5
1.6 <i>Metodologi Pengembangan</i>	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Aplikasi	7
2.2 Pengertian Sistem	7
2.3 Pengertian Informasi	7
2.4 Pengertian Sistem Informasi	8
2.5 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.5.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.5.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.6 Pengeluaran Kas	11
2.6.1 Pengertian Kas	11
2.6.2 Pengertian Pengeluaran Kas.....	12

2.7	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas	13
2.7.1	Fungsi yang Terkait.....	13
2.7.2	Dokumen yang digunakan.....	13
2.7.3	Catatan yang digunakan	14
2.7.4	Prosedur yang Digunakan	15
2.7.5	Laporan yang Dihasilkan	15
2.8	Biaya Operasional	16
2.8.1	Pengertian Biaya	16
2.8.2	Pengertian Biaya Operasional	17
2.8.3	Jenis-jenis Biaya Operasional	17
2.9	Alat Bantu Perancangan Sistem	17
2.9.1	Flowmap.....	18
2.9.2	Diagram Konteks	18
2.9.3	Data Flow Diagram	19
2.9.4	Kamus Data.....	20
2.9.5	Basis Data	20
2.9.6	Entity Relational Diagram (ERD).....	20
2.9.7	Normalisasi	21
2.10	Microsoft Visual Basic 2010.....	22
2.11	MySQL Server 2005	22
BAB III	23
ANALISIS DAN PERANCANGAN	23
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	23
3.2	Visi, Misi, dan Tujuan PT. INTI (Persero).....	28
3.2.1	Visi PT. INTI (Persero).....	28
3.2.2	Misi PT. INTI (Persero)	28
3.3	Struktur Organisasi Divisi Pembangunan Dan Operasi Regional Timur PT. INTI (Persero)	29
3.4	Job Descriptions Divisi Pembangunan Dan Operasi Regional Timur PT. INTI (Persero)	29
3.5	Gambaran Sistem Berjalan	32
3.5.1	Uraian Tekstual Narasi Sistem Berjalan	32
3.5.2	<i>Mapping Chart</i> Sistem yang Berjalan.....	34
3.5.3	<i>Context Diagram</i> Sistem Berjalan	35
3.5.4	DFD Level 0 Sistem Berjalan	35
3.6	Kamus Data	36

3.7	Analisis Kebutuhan Sistem (Atau Produk)	40
3.7.1	Analisis Prosedur	40
3.7.2	Analisis Kebutuhan Fungsional	40
3.8	Analisis Masukan dan Keluaran	42
3.8.1	Dokumen yang Menjadi Data Masukan.....	42
3.8.2	Dokumen yang Menjadi Keluaran	43
3.8.3	Analisis Pengguna	44
3.9	Kebutuhan Antar Muka Eksternal	45
3.9.1	Kebutuhan Perangkat Keras	45
3.9.2	Kebutuhan Perangkat Lunak	45
3.10	Perancangan	46
3.10.1	Uraian Tekstual Narasi Sistem Usulan	46
3.10.2	<i>Mapping Chart</i> Sistem yang usulan.....	48
3.10.3	<i>Context Diagram</i> Sistem Usulan.....	49
3.10.4	DFD Level 0 Sistem Usulan	50
3.10.5	Kamus Data.....	50
3.10.6	Spesifikasi Proses.....	54
3.10.7	Perancangan Basis Data	61
3.10.7.1	Entity Relationship Diagram (ERD)	61
3.10.8	Struktur Table.....	62
3.10.9	Diagram Relasi Antar Table.....	65
3.10.10	Perancangan Struktur Menu	65
3.10.11	Format Rancangan Dokumen dan Formulir.....	66
3.10.12	Perancangan Antar Muka	70
3.10.12.1	Halaman Menu Utama	70
3.10.12.2	Halaman Login.....	70
3.10.12.3	Halaman Daftar Login.....	71
3.10.12.4	Halaman Input Data Karyawan	71
3.10.12.5	Input Pengeluaran Biaya	72
3.10.12.6	Edit Pengeluaran	72
BAB IV		73
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		73
4.1	Implementasi Antar muka	73
4.1.1	Implementasi File Sistem.....	73
4.1.2	Implementasi Antar Muka Halaman Menu Utama	74
4.1.3	Implementasi Antar Muka Halaman Menu Login	74

4.1.4	Implementasi Antar Muka Halaman Menu Daftar Login	75
4.1.5	Implementasi Antar Muka Halaman Menu Input Karyawan	75
4.1.6	Implementasi Antar Muka Halaman Menu Input Pengeluaran Biaya	76
4.1.7	Implementasi Halaman Menu Edit Pengeluaran Biaya	76
4.1.8	Implementasi Antar Muka Rincian Pengeluaran Biaya	77
4.1.9	Implementasi Antar Muka Bukti Kas Keluar	77
4.1.10	Implementasi Antar Muka Laporan Pengeluaran Kas	78
4.1.11	Implementasi Antar Muka Laporan Biaya Operasional.....	78
4.2	Pengujian	79
4.2.1	Pengujian Proses Manual	79
4.2.2	Pengujian Proses Aplikasi.....	82
4.2.2.1	Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Utama	82
4.2.2.2	Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu <i>Login</i>	83
4.2.2.3	Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Master Karyawan	85
4.2.2.4	Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Input Pengeluaran Biaya	87
4.2.2.5	Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Edit Pengeluaran Biaya	89
4.2.3	Pengujian Laporan	92
4.2.3.1	Pengujian Laporan Rincian Pengeluaan Biaya	92
4.2.3.2	Pengujian Laporan Bukti Kas Keluar	93
4.2.3.3	Pengujian Laporan Pengeluaran Kas	94
4.2.3.4	Pengujian Laporan Biaya Operasional	95
4.3	Pengujian Fungsionalitas	96
4.3.1	Pengujian Fungsionalitas Daftar Petugas	96
4.3.2	Pengujian Fungsionalitas Login	97
4.3.3	Pengujian Fungsionalitas Input Data Karyawan	97
4.3.4	Pengujian Fungsionalitas Input Pengeluaran Biaya	98
4.3.5	Pengujian Fungsionalitas Edit Pengeluaran Biaya.....	100
BAB V		103
KESIMPULAN DAN SARAN		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metode Pengembangan Prototype Paradigma.....	5
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. INTI.....	29
Gambar 3. 2 Mapping Chart sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional.....	34
Gambar 3. 3 Context Diagram sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional.....	35
Gambar 3. 4 DFD Sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional ...	35
Gambar 3. 5 Analisis Masukan dan Keluaran.....	42
Gambar 3. 6 Analisis Dokumen Bukti Transaksi.....	42
Gambar 3. 7 Analisis Dokumen bukti kas keluar.....	43
Gambar 3. 8 Analisis Dkumen Biaya Operasional.....	43
Gambar 3. 9 Analisis Dokumen laporan biaya operasional.....	44
Gambar 3. 10 Analisis Dokumen laporan pengeluaran kas.....	44
Gambar 3. 11 mapping Chart sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional.....	48
Gambar 3. 12 Context Diagram sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional	49
Gambar 3. 13 DFD Sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional ...	50
Gambar 3. 14 ERD Pengeluaran kas biaya operasional	62
Gambar 3. 15 Skema Relasi Antar Table.....	65
Gambar 3. 16 Perancangan Struktur Menu	65
Gambar 3. 17 Rancangan Dokumen Rincian Pengeluaran Biaya.....	66
Gambar 3. 18 Rancangan Dokumen Bukti Kas Keluar	67

Gambar 3. 19 Rancangan Dokumen Laporan Pengeluaran Kas	68
Gambar 3. 20 Rancangan Dokumen Laporan Biaya Operasional	69
Gambar 3. 21 Rancangan Screen Tampilan Menu Utama.....	70
Gambar 3. 22 Rancangan Screen Tampilan Menu login	70
Gambar 3. 23 Rancangan Screen Tampilan Menu Daftar Login	71
Gambar 3. 24 Rancangan Screen Tampilan Menu Input Master Karyawan	71
Gambar 3. 25 Rancangan Screen Tampilan Menu Input pengeluaran biaya	72
Gambar 3. 26 Rancangan Screen Tampilan Menu Edit pengeluaran biaya	72
Gambar 4. 1 Implementasi Antar Muka Halaman Beranda	74
Gambar 4. 2 Implementasi Antar Muka Halaman Login	74
Gambar 4. 3 Implementasi Antar Muka Halaman Daftar Login	75
Gambar 4. 4 Implementasi Antar Muka Halaman Master Karyawan	75
Gambar 4. 5 Implementasi Antar Muka Halaman Input Pengeluaran Biaya.....	76
Gambar 4. 6 Implementasi Antar Muka Halaman Edit Pengeluaran Biaya	76
Gambar 4. 7 Implementasi Antar Muka Rincian Pengeluaran Biaya	77
Gambar 4. 8 Implementasi Antar Muka Bukti Kas Keluar.....	77
Gambar 4. 9 Implementasi Antar Muka Laporan Pengeluaran Kas	78
Gambar 4. 10 Implementasi Antar Muka Laporan Biaya Operasional	78
Gambar 4. 11 Pengujian Proses Aplikasi Beranda	82
Gambar 4. 12 Pengujian Proses Aplikasi Login	83
Gambar 4. 13 Pengujian Proses Aplikasi DaftarPetugas	84
Gambar 4. 14 Pengujian Proses Aplikasi Master Karyawan	85
Gambar 4. 15 Tampilan Form setelah data disimpan	86
Gambar 4. 16 Pengujian Proses Aplikasi Edit Master Karyawan	86

Gambar 4. 17 Pengujian Proses Aplikasi Input Pengeluaran Biaya	87
Gambar 4. 18 Pengujian Proses Aplikasi Input Pengeluaran Biaya kosong	88
Gambar 4. 19 Pengujian Proses Aplikasi Edit Pengeluaran Biaya	89
Gambar 4. 20 Pengujian Proses Aplikasi Cari Edit Pengeluaran Biaya	90
Gambar 4. 21 Pengujian Proses Aplikasi pilih Edit Pengeluaran Biaya	90
Gambar 4. 22 Pengujian Proses Aplikasi Tampilan Aktif Edit Pengeluaran Biaya	91
Gambar 4. 23 Pengujian Proses Aplikasi Tampilan pilih Edit Pengeluaran Biaya	91
Gambar 4. 24 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Rincian Biaya Operasional .	92
Gambar 4. 25 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Bukti Kas Keluar	93
Gambar 4. 26 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas	94
Gambar 4. 27 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Biaya Operasional	95


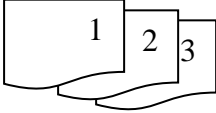

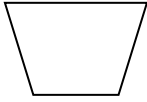
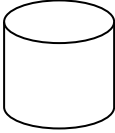

DAFTAR TABEL




Tabel 3. 1 Kamus Data Transaksi	36
Tabel 3. 2 Kamus Data Kas Keluar	36
Tabel 3. 3 Kamus Data Biaya Operasional	37
Tabel 3. 4 Kamus Data Rekapitulasi Pengeluaran Kas	38
Tabel 3. 5 Kamus Data Rekapitulasi Biaya Operasional	39
Tabel 3. 6 Analisis Pengguna	44
Tabel 3. 7 Kamus Data Transaksi	51
Tabel 3. 8 Kamus Data kas keluar	51
Tabel 3. 9 Kamus Data biaya operasional	52
Tabel 3. 10 Kamus Data Rekapitulasi biaya operasional	53
Tabel 3. 11 Kamus Data Rekapitulasi pengeluaran kas	54
Tabel 3. 12 Spesifikasi Proses pencatatan data pengeluaran Biaya	55
Tabel 3. 13 Spesifikasi proses mengedit data pengeluaran biaya	56
Tabel 3. 14 Spesifikasi proses membuat dan cetak rincian pengeluaran biaya	57
Tabel 3. 15 Spesifikasi proses membuat bukti kas keluar	58
Tabel 3. 16 Spesifikasi proses membuat laporan pengeluaran kas	59
Tabel 3. 17 Spesifikasi proses membuat Laporan biaya operasional	60
Tabel 3. 18 Daftar Petugas	63
Tabel 3. 19 Master Karyawan	63
Tabel 3. 20 Head Pengeluaran	63
Tabel 3. 21 Detail Pengeluaran	64

Tabel 4. 1 Implementasi File Sistem	73
Tabel 4. 2 Pencatatan Rincian Pengeluaran biaya Manual	79
Tabel 4. 3 Jenis Biaya Operasional	80
Tabel 4. 4 Pencatatan Bukti kas keluar Manual	81
Tabel 4. 5 Pengujian Fungsionalitas Daftar Petugas	96
Tabel 4. 6 Pengujian Fungsionalitas Login	97
Tabel 4. 7 Pengujian Fungsionalitas Input Data Karyawan	97
Tabel 4. 8 Pengujian Fungsionalitas Input Pengeluaran Biaya	98
Tabel 4. 9 Pengujian Fungsionalitas Edit Pengeluaran Biaya	100

DAFTAR SIMBOL



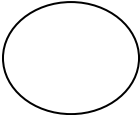
1. Simbol yang digunakan dalam diagram alir dokumen.

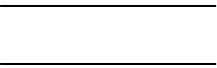
	<p>Dokumen</p> <p>Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh computer</p>
	<p>Dokumen Rangkap</p> <p>Digambarkan dengan menumpuk symbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas</p>
	<p>Pemrosesan Komputer</p> <p>Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan</p>
	<p>Kegiatan Manual</p> <p>Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual</p>
	<p>Disk Bermagnet</p> <p>Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet digunakan untuk menyimbolkan file induk (master file)</p>
	<p>Arsip</p> <p>Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukan cara pengurutan arsip.</p> <p>N = No Urut Nomor , A = Urut Abjad, T= Urut Tanggal</p>

	<p>Arus Dokumen atau pemrosesan</p> <p>Arah arus dokumen atau pemrosesan: arus normal adalah ke kanan atau ke bawah</p>
	<p>Penghubung Dalam Sebuah Halaman</p> <p>Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama. Simbol ini digunakan untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan</p>
	<p>Anotasi</p> <p>Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan, atau catatan sebagai klarifikasi</p>

(Sumber: Krismiaji, Tahun: 2010)

2. Simbol yang digunakan dalam diagram alir data.

	<p>Sumber dan tujuan data</p> <p>Karyawan dan organisasi yang mengirim data dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak.</p>
	<p>Arus Data</p> <p>Arus data yang masuk kedalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah</p>
	<p>Proses Transformasi</p> <p>Proses yang mengubah data dari input menjadi output digambarkan dengan lingkaran</p>

	<p>Penyimpanan data</p> <p>Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal</p>
---	---

(Sumber: Krismiaji, Tahun: 2010)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Transaksi

Lampiran 2 Rincian Pengeluaran Operasional

Lampiran 3 Laporan Biaya Operasional

Lampiran 4 Daftar Karyawan

Lampiran 5 Kartu Bimbingan

Lampiran 6 Nilai Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 7 Komentar dan Saran Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 8 Bukti Kehadiran Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 9 Script Kode Aplikasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT. INTI (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah pengelola Industri Telekomunikasi Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusahaan perseroan yang menjelma menjadi perusahaan telekomunikasi. Selain perusahaan BUMN, PT.INTI (Persero) juga mempunyai tujuan secara komersial yaitu menghasilkan laba atau keuntungan dari setiap kegiatan operasionalnya.

PT.INTI (Persero) mempunyai beberapa divisi, dan setiap divisi selalu melakukan kegiatan operasional, biaya untuk kegiatan operasionalnya tersebut diambil dari kas masing-masing divisi. Pada divisi pembangunan dan operasi regional timur, pencatatan biaya operasional diinputkan oleh bagian perencanaan dan pengendalian regional timur, yaitu oleh bagian administrasi dan registrasi PMO. Data biaya operasional diinput langsung ke dalam sistem yang sudah ada, yaitu HCIS (*Human Capital Information System*), kemudian selanjutnya akan diinput kembali ke dalam sistem SAP. Akan tetapi bagian administrasi dan registrasi PMO juga membuat catatan biaya operasional untuk bagian tersebut dan tidak diinputkan kedalam sistem. pencatatan tersebut hanya diperuntukan untuk bagian administrasi dan registrasi PMO sendiri, yaitu untuk mencatat setiap biaya operasional yang terjadi, sehingga bagian administrasi dan registrasi PMO

mempunyai rekapan biaya operasional yang nantinya dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan secara periodikal.

Sejauh ini, aplikasi dalam pencatatan pengeluaran kas untuk biaya operasional yang digunakan masih dirasakan manual karena masih menggunakan aplikasi *Microsoft excel* untuk mencatat biaya operasional yang dilakukan, sehingga sangat rentan dengan kesalahan karena *human eror*, selain itu aplikasi ini masih memerlukan banyak waktu untuk pencatatan, perhitungan biaya operasional dan pembuatan laporan periodikal biaya operasionalnya, karena *database* yang belum tersimpan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kita bisa melihat bahwa saat ini PT.INTI (Persero) memerlukan aplikasi yang dapat menangani masalah dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas biaya operasionalnya, yang dapat menghasilkan informasi pengeluaran biaya operasional secara akurat. Oleh karena itu untuk menangani masalah tersebut kita perlu membangun sebuah aplikasi yaitu **“Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Untuk Biaya Operasional pada Bagian Perencanaan dan Pengendalian Regional Timur Di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)”** dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam pencatatan pengeluaran biaya operasional dan dapat menghasilkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh PT. INTI (Persero).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan kedalam rumusan masalah yaitu:

1. Pencatatan dan mengolah data pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur memerlukan waktu yang lama karena belum adanya otomatisasi dalam penomoran transaksi, penginputan tanggal dan penginputan jenis pengeluaran biaya operasionalnya.
2. Proses perhitungan pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur masih memerlukan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan karena belum adanya otomatisasi dalam melakukan perhitungan biaya operasionalnya.
3. Laporan pengeluaran kas untuk biaya operasional yang ditampilkan dan dicetak belum disajikan secara periodikal dan masih memerlukan waktu yang lama dalam pembuatannya, karena belum adanya otomatisasi dalam pembuatan laporannya.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan proyek akhir adalah menghasilkan aplikasi agar dapat :

1. Membangun Aplikasi yang dapat menangani pencatatan dan pengolahan data pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara cepat dan mudah secara otomatis dengan pembuatan combobox untuk pemilihan jenis biayanya dan tanggal yang otomatis muncul juga penomoran otomatis.
2. Membangun Aplikasi yang dapat melakukan perhitungan pengeluaran kas secara otomatis untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara cepat dan tepat.
3. Membangun Aplikasi yang dapat menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara periodikal dengan cepat dan tepat secara otomatis dengan hanya menginput tanggal berapa yang ingin ditampilkan.

1.4 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek akhir ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini tidak menangani tentang pengeluaran kas secara menyeluruh.
2. Aplikasi ini tidak menangani penerimaan kas.
3. Tidak membahas mengenai sistem HCIS dan SAP pada perusahaan
4. Aplikasi ini tidak membuat buku kas, dan jurnal

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi berbasis Komputer adalah aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic.Net*. Teknologi ini digunakan untuk mengatasi masalah kecepatan pemrosesan data pada divisi pembangunan dan operasi regional timur dalam pengolahan kas divisi.
2. Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembayaran untuk biaya operasional dan biaya lainnya.
3. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

1.6 Metodologi Pengembangan

Metode yang digunakan dalam mengerjakan proyek akhir ini adalah Metode *Prototyping*. Adapun metode *Prototype* menurut Roger S. Pressman, Ph.D (2002 : 40) mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Metode Pengembangan Prototype Paradigma

Sumber : Roger S. Pressman, Ph.D (2002 : 40). Rekayasa Perangkat Lunak.

Andi. Yogyakarta

Keterangan :

1. Mendengarkan pelanggan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari *system* dengan cara mendengar keluhan dari pelanggan. Untuk membuat suatu *system* yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana *system* yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi.

2. Merancang dan membuat *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *Prototype system*. *Prototype* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan *system* yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan dan pengguna.

3. Uji Coba

Pada Tahap ini, *Prototype* dari *system* diuji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *Prototype* yang ada.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut *Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones* dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi”, yang diterjemahkan oleh M. Slamet Wibowo menyatakan bahwa, **“Aplikasi (*Application*) adalah program komputer yang digunakan untuk memenuhi keperluan-keperluan tertentu”.** (2008:10)

2.2 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** menyatakan bahwa **“Suatu Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.** (2008:1)

2.3 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** menyatakan bahwa **“Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima”.** (2008:7)

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut **Jogiyanto** dalam bukunya yang berjudul **Analisis & Desain** menyatakan bahwa “**Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan**”. (2005:11)

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi disusun untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan. Di dalam setiap sistem informasi akuntansi perusahaan, akan meliputi juga berbagai fungsi dan tujuan yang hendak dicapai dari unsur-unsur sistem yang terkandung didalamnya.

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi** menyatakan bahwa “**Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis**”. (2010:4)

Menurut **Azhar Susanto** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** menyatakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (2008:72)

Sedangkan menurut **James A. Hall** dalam bukunya *Accounting Information Systems*, menyatakan bahwa : *“AIS subsystems process financial transactions and nonfinancial transactions that directly affect the processing of financial transactions.” (2011:7)*

Jadi menurut James A. Hall sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi baik transaksi keuangan atau non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan guna menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen.

2.5.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut **Krismiaji**, dalam bukunya yang berjudul “**Sistem Informasi Akuntansi**” tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Tujuan utama sebuah Sistem Informasi Akuntansi adalah mencatat, memproses, menyimpan dan mengkomunikasikan informasi tentang sebuah organisasi. Dengan demikian, tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang valid/sah**
- 2. Menggolongkan transaksi secara tepat**
- 3. Mencatat transaksi sesuai dengan nilai moneter nya**
- 4. Mencatat transaksi dalam periode yang tepat, dan**
- 5. Menyajikan transaksi dan informasi lainnya secara tepat dalam laporan keuangan (2010:236)**

Menurut **La Midjan dan Azhar Susanto** dalam bukunya yang berjudul “**Sistem Informasi Akuntansi**”, tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

- 1. Untuk meningkatkan kualitas informasi, yaitu informasi yang tepat guna (*relevance*), lengkap dan terpercaya (akurat).**
- 2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian intern, yaitu sistem pengendalian yang diperlukan untuk mengamankan kekayaan perusahaan.**
- 3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha, hal ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin dan harus lebih murah. (2010:37)**

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproseskan data dalam kegiatan bisnis secara efektif dan efisien, mendukung pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan kualitas informasi yang tepat guna atau relevan, lengkap, dan terpercaya atau akurat .

2.5.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam upaya mencapai tujuan sistem informasi akuntansi yang diharapkan diperlukan unsur-unsur sistem informasi akuntansi, menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**, menjelaskan bahwa unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah Sistem Informasi Akuntansi**
2. **Dokumen, untuk merekam data transaksi**
3. **Catatan Akuntansi, untuk mencatat transaksi kedalam jurnal dan memposting data dari jurnal ke dalam buku besar**
4. **Prosedur, merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan**
5. **Laporan yang dihasilkan, untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen (2010:23-35)**

2.6 Pengeluaran Kas

2.6.1 Pengertian Kas

Sedangkan menurut **M.Nafarin** dalam bukunya **Penganggaran Perusahaan** menyatakan bahwa “**Kas merupakan aset yang paling likuid, semakin besar kas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin tinggi tingkat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar).**” (2009:308)

Menurut **Firdaus A. Dunia** dalam bukunya **Pengantar Akuntansi** menyatakan bahwa “**Yang dimaksud dengan kas adalah uang kas yang ada di perusahaan dan uang yang disimpan di bank, yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.**” (2012:64)

Berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah aset yang paling likuid perusahaan, baik uang yang ada di perusahaan maupun di bank yang digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

2.6.2 Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut **Soemarso S.R** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Suatu Pengantar** menyatakan bahwa **“Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.” (2004 : 299)**

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya **Sistem Akuntansi** menyatakan **bahwa:**

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil”. Pengeluaran kas berkaitan dengan akuisisi dan pembayaran barang serta jasa. Pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Transaksi pengeluaran kas berhubungan dengan akun hutang usaha, kas, diskon pembelian serta retur pembelian. (2001:509)

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas perusahaan yang dilakukan menggunakan cek dan atau uang tunai karena pembelian tunai, pembayaran utang, maupun transaksi lainnya.

2.7 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

2.7.1 Fungsi yang Terkait

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi**, menjelaskan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Kasir

Kasir bertugas antara lain mengkaji dan membuat penjumlahan data dan memasukkannya ke dalam komputer, mengkaji dan menandatangani cek, membatalkan paket *voucher* (mengecap lunas) dan mendistribusikan paket *voucher* ke bagian utang dan cek dan bukti kas keluar ke pemasok.

2. Departemen Pengolahan Data

Bertugas untuk membuat menginput data pelunasan, *file voucher*, menjalankan program *update file*, mencetak cek dan bukti ks keluar yang diserahkan ke bagian kasir dan registre pengeluaran kas yang diserahkan ke kepala bagian akuntansi. (2010:382)

2.7.2 Dokumen yang digunakan

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**, menjelaskan bahwa dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Paket *Voucher*

- a. Dilakukan pengkajian terhadap kelengkapan paket *voucher*.
- b. Dibatalkan segera setelah *check* ditandatangani.

2. Utang Dagang

Diposting setiap hari

3. Buku Besar

Jurnal transaksi pengeluaran kas dibuat setiap hari. (2010:361)

2.7.3 Catatan yang digunakan

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi**

Akuntansi, menjelaskan bahwa :

Jika pengolahan data transaksi dilakukan masih manual (tidak menggunakan alat bantu komputer) maka catatan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. **Bukti Jurnal**, yang mencakup :
 - a. **Register voucher**, yaitu buku yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.
 - b. **Jurnal memorial**, yaitu buku yang digunakan untuk mencatat transaksi pengembalian barang yang dibeli atau perolehan potongan pembelian.
 - c. **Regsiter Kas**, yaitu buku yang digunaka untuk mencatat transaksi pengeluaran kas, baik untuk pembelian tunai maupun pelunasan utang.
2. **Rekening pembantu piutang dagang**, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat piutang kepada setiap pelanggan.
3. **Rekening buku besar**, yaitu :
 - a. **Utang dagang**, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat bertambahnya utang karena pembeian kredit, dan berkurangnya utang dagang karena pelunasan atau adanya retur dan potongan pembelian
 - b. **Kas**, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat berkurangnya kas karena adanya pembelian tunai atau peluanasan utang dagang.

Dalam sistem berbasisi komputer, data akuntansi dicatat dalam sebuah *file induk(master file)* dan tujuh *file transaksi(transaction file)*

1. *File Induk (Master File)* , yang terdiri dari :
 - a. *File Induk Pemasok (Vendor Master File)*
 - b. *File Induk Persediaan (Inventory Master File)*
2. *File Transaksi.*

Banyaknya *file* transaksi yang digunakan dalam siklus pengeluaran tergantung pada sistem yang digunakan oleh perusahaan. Meskipun demikian, secara umum *file* transaksi dalam suatu siklus pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

- a. *File Permintaan Pembelian*
- b. *File order pembelian terbuka*
- c. *File order pembelian*
- d. *File penerimaan barang*
- e. *File faktur pembelian*
- f. *File voucher*
- g. *File buku besar.* (2010 : 352-354)

2.7.4 Prosedur yang Digunakan

Menurut **Krismiaji** di dalam buku yang berjudul **Sistem Informasi**

Akuntansi menyatakan bahwa prosedur pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal jatuh tempo, bagian kasir menerima paket *voucher* dari bagian utang. Selanjutnya kasir akan mengkaji dan membuat penjumlahan data kelompok pada secarik kertas secara manual, dan memasukkan data pelunasan ke dalam komputer.
2. Setelah menerima *input* data pelunasan, departemen pengolahan data menjalankan program pembuatan *file voucher*. Keluaran dari proses ini adalah *file voucher* dan hasil perhitungan jumlah kelompok.
3. Departemen pengolahan data selanjutnya menjalankan program *update file* dan percetakan cek, dengan menggunakan *file* induk pemasok, *file* faktur pembelian, dan *file* buku besar. Keluaran dari proses ini adalah cek dan bukti kas keluar- keduanya diserahkan ke kasir, dan register pengeluaran kas yang akan diserahkan ke kepala bagian keuangan.
4. Setelah menerima catatan hasil perhitungan jumlah kelompok, kasir akan mencocokkannya dengan perhitungan sejenis yang telah dilakukan secara manual.
5. Setelah menerima cek beserta bukti kas keluar, kasir akan mengkaji, menandatangani cek, membatalkan paket *voucher* (mengecap lunas), dan mendistribusikan dokumen-dokumen tersebut sebagai berikut :
 - a. Paket *voucher* yang telah dibatalkan dikembalikan ke bagian utang.
 - b. Cek dan bukti kas keluar dikirim ke pemasok.
 (2010 : 382)

2.7.5 Laporan yang Dihasilkan

Untuk mendapatkan informasi akuntansi yang baik, informasi akuntansi ini harus memiliki kualitas informasi yang baik. Seperti halnya aplikasi yang lain, dalam aplikasi pengeluaran kas ini juga dihasilkan tiga macam laporan, menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**, laporan yang dihasilkan yaitu :

1. Laporan pengawasan (Control Report)

Laporan ini meringkas perubahan yang dilakukan terhadap sebuah file. Akuntan menggunakan laporan ini untuk menentukan ada atau tidaknya perubahan file yang tidak semestinya (*improperly*) atau untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang hilang selama proses pengolahan data berlangsung.

2. Register

Laporan ini berisi daftar transaksi yang dicatat dalam periode waktu tertentu, misalnya satu hari, satu minggu atau satu bulan. Laporan ini berisi ringkasan data yang telah diposting ke rekening buku besar, sehingga dapat digunakan untuk melakukan telusuran audit (*audit trail*) terhadap saldo-saldo rekening. Register ini dalam sistem manual disebut dengan jurnal khusus, oleh karenanya register dalam sistem yang berbasis komputer sering pula disebut dengan jurnal. Register juga memudahkan auditor untuk menghubungkan antara bukti transaksi dan rekening-rekening buku besar.

3. Laporan Khusus (Special Report)

Laporan khusus dalam siklus pengeluaran kas membantu manajer dalam membuat jadwal pembayaran utang kepada pemasok. (2010:349-350)

2.8 Biaya Operasional

2.8.1 Pengertian Biaya

Pengertian Beban menurut **M. Nafarin** dalam bukunya yang berjudul **Penganggaran Perusahaan** bahwa “Beban (*expense*) adalah nilai sesuatu yang secara langsung dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh hasil.”(2009:55)

2.8.2 Pengertian Biaya Operasional

Di bawah ini pengertian Biaya Operasi menurut **M. Nafarin** dalam bukunya yang berjudul **Penganggaran Perusahaan** bahwa : **“Beban Usaha (*Operating Expense*) adalah beban kegiatan pokok perusahaan yang tidak terjadi di pabrik, selain harga pokok jualan (*cost of sales*), beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban administrasi dan umum.”**(2009:230)

Sedangkan menurut **Jogiyanto** dalam bukunya **Analisis dan Desain** menyatakan bahwa : **“Biaya operasi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan sistem supaya sistem dapat beroperasi.”**(2005:665)

2.8.3 Jenis-jenis Biaya Operasional

Di bawah ini Yang termasuk kedalam biaya operasi menurut **Jogiyanto** dalam bukunya **Analisis dan Desain** adalah sebagai berikut :

1. Biaya personil (operator, bagian administrasi, pustakawan data, pengawas data).
2. Biaya *Overhead* (Pemakaian telepon, listrik, asuransi, keamanan, *suplies*).
3. Biaya perawatan perangkat keras (reparasi, *service*)
4. Biaya perawatan perangkat lunak (modifikasi program, penambahan modul program).
5. Biaya perawatan peralatan dan fasilitas.
6. Biaya manajemen yang terlibat dalam operasi sistem .
7. Biaya kontrak untuk konsultan selama operasi sistem.
8. Biaya depresiasi (penyusutan).

2.9 Alat Bantu Perancangan Sistem

Untuk menggambarkan sistem yang dianalisa, penulis menggunakan alat bantu perancangan sistem yang baku, yaitu flowmap untuk menggambarkan arus dokumen, Data Flow Diagram (DFD), Konteks Diagram (KD), Kamus Data, Basis Data, *Entity Relation Diagram*, dan Normalisasi Adapun pengertian dari komponen-komponen tersebut adalah:

2.9.1 Flowmap

Menurut **Jogiyanto** dalam bukunya yang berjudul **Analisis dan Desain**, menyatakan bahwa **“Bagam Alir(*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.”** (2009:795).

Sedangkan menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** menyatakan bahwa :

“Bagan Alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”(2010:71).

2.9.2 Diagram Konteks

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** mendefinisikan diagram konteks sebagai berikut: **“Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem. Karena sangat ringkas, maka agar dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai sebuah sistem, diagram ini dilengkapi dengan narasi lengkap”.** (2010:69)

Sedangkan menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** mendefinisikan diagram konteks sebagai berikut: **“Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem”.** (2008:70)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan diagram konteks merupakan suatu diagram yang untuk menggambarkan ruang lingkup suatu sistem dan hubungan antar entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.

2.9.3 Data Flow Diagram

Menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** mendefinisikan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai berikut :

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (2008,61)

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** menyatakan bahwa “**DFD (*Data Flow Diagram*) menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru**”. (2010:68)

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa DFD adalah suatu aliran data atau sistem secara logika yang menggambarkan proses yang akan terjadi pada sistem yang akan dikembangkan secara menyeluruh mulai dari input, proses dan output, dan interaksi antara data yang tersimpan serta proses yang dikenakan pada data tersebut.

2.9.4 Kamus Data

Definisi kamus data menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Perancangan** menjelaskan bahwa **”Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem.” (2008:72)**

Definisi kamus data menurut **Jogiyanto** dalam bukunya yang berjudul **Analisis & Disain Sistem Informasi** menjelaskan bahwa: **“Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.” (2005: 725)**

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi, dan mendefinisikan data yang mengalir pada suatu sistem dengan lengkap.

2.9.5 Basis Data

Pengertian Basis data menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** menyatakan bahwa **“Basis data adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi”. (2008:79)**

2.9.6 Entity Relational Diagram (ERD)

Pengertian Entity Relationship Diagram menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** menyatakan bahwa **“Entity Relationship Diagram adaah Teknik ER yang digunakan untuk mengembangkan inisial dan desain basis data ”. (2008:91)**

2.9.7 Normalisasi

Pengertian Normalisasi menurut **Andri Kristanto** dalam bukunya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya** menyatakan bahwa **“Proses normalisasi adalah suatu proses dimana elemen-elemen data dikelompokkan menjadi table-tabel, dimana dalam *table* tersebut terdapat entiti-entiti dan relasi antar *entity* tersebut ”. (2008:82)**

Dalam proses normalisasi juga membutuhkan beberapa tahap sebelum nantinya akan diimplementasikan dalam program.

Menurut **Andri Kristanto** Tahap-tahap Normalisasi adalah sebagai berikut :

1. **Bentuk tidak normal**
Bentuk tidak normal adalah suatu bentuk dimana semua data dikumpulkan apa adanya tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu bias jadi data yang dikumpulkan akan tidak lengkap dan terjadi duplikasi data.
2. **Bentuk normal pertama**
Bentuk normal pertama adalah suatu bentuk dimana data yang dkumpulkan menjadi satu *field* yang sifatnya tidak akan berulang dan tiap *field* hanya mempunyai satu pengertian.
3. **Bentuk normal kedua**
Bentuk normal kedua adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :
 - a. Sudah memenuhi kriteria sebagai bentuk normal pertama.
 - b. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.
4. **Bentuk normal ketiga**
Bentuk normal ketiga adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :
 - a. Relasi antar file sudah merupakan bentuk normal kedua
 - b. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

2.10 Microsoft Visual Basic 2010

Menurut **Wahana Komputer** dalam buku “*Microsoft Visual Basic 2010 & MySQL*” menyatakan bahwa :

“*Visual Basic 2010* merupakan salah satu bagian dari produk pemograman terbaru yang dikeluarkan oleh *Microsoft*, yaitu *Microsoft Visual Studio 2010*. *Visual Studio* merupakan produk pemograman andalan dari *Microsoft Corporation*, di mana di dalamnya berisi beberapa IDE pemograman seperti *Visual Basic*, *Visual C++*, *Visual Web Developer*, *Visual C#*, dan *Visual F#*”.(2013:2)

2.11 MySQL Server 2005

Menurut **Harip Santoso** dalam bukunya yang berjudul **Membangun Aplikasi.NET yang Ideal Menggunakan VB.NET 2005 dan SQL Server 2005** mengatakan bahwa “*SQL Server 2005* adalah suatu peranti *software* yang canggih dan *SQL Server 2005* bukanlah RDBMS biasa” (2005:18)

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.INTI (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang berada Di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi.

Sejak berdirinya hingga sekarang, PT.INTI (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan tahapan perkembangan PT.INTI (Persero) sebagai berikut :

Periode Sebelum Tahun 1945

Pada tahun 1926 didirikan laboratorium Pos, telepon dan Telegraf (PTT) di Tegalega (sekarang menjadi Moch.Toha No.77 Bandung), tiga tahun berikutnya ditempat yang sama didirikan laboratorium ini merupakan bagian terpenting dari pertelekomunikasian di Indonesia.

Periode Tahun 1945 – 1960

Setelah perang dunia kedua selesai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telekomunikasi yaitu telepon, radio, telegram dan lain sebagainya.

Periode Tahun 1960 – 1969

Berdasarkan peraturan pemerintah No.240 tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dari PN POSTEL ini, dengan PP No.300 Tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi. Bagian Penelitian dan Bagian Perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Produksi.

Pada Tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerja sama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG (Perusahaan Jerman Barat), yang pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL).

Dalam melaksanakan kerja sama tersebut, pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon, yang tugasnya memproduksi alat – alat telekomunikasi. Dalam organisasi LPP POSTEL harus ada “industri” dan selanjutnya LPP POSTEL berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL).

Pada tanggal 22 Juni 1968, industri telekomunikasi yang berpangkal pada pabrik telepon diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakilkan pada Menteri Ekuin yang pada waktu itu dijabat oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Periode Tahun 1969 - 1979

Tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1970, diadakan rapat kerja sama Pos dan Telekomunikasi di Jakarta yang menghasilkan keputusan bahwa LPP POSTEL diberikan waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat berdiri sendiri dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

- a. Lembaga Penelitian dan Penembangan POSTEL yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
- b. Lembaga Industri, merupakan badan hukum yang berdiri sendiri dan mempunyai tugas utama memproduksi sarana alat – alat telekomunikasi sesuai dengan kebutuhan nasional pada saat itu dan dimasa yang akan datang. Tahun 1972 Lembaga Industri ini dikembangkan menjadi Proyek Industri Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.KM.32/R/Phb/73 tertanggal 8 Maret 1973, menetapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam tubuh LLPI POSTEL, diresmikan bagian Industri Telekomunikasi oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 25 Juni 1968 di Bandung.

2. Untuk keperluan di atas ditetapkan bentuk usaha dan bentuk hukum yang sebaik-baiknya yang mendapatkan fasilitas yang cukup dalam lingkungan lembaga penelitian serta industri pos dan telekomunikasi (LPPI POSTEL DITJEND POSTEL).
3. Tahun 1972, struktur organisasi formal LPPI POSTEL diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan POSTEL (LPP POSTEL).

Oleh karena itu dianggap tepat apabila Industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi yang kemudian dipimpin oleh Kepala LPP POSTEL Ir. M Yunus sebagai direktur utama PT INTI (persero).

Dengan Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tentang penyertaan modal Negara untuk pendirian perusahaan perseroan dibidang industri telekomunikasi, maka proyek industri telekomunikasi di Departemen Perhubungan perlu dijadikan suatu badan pelaksanaan kegiatan produksi alat-alat atau perangkat telekomunikasi dalam usaha meningkatkan telekomunikasi.

Untuk dapat memperlancar kegiatan produk tersebut dan berkembang secara wajar dengan kemampuan sendiri, maka dipandang perlu untuk menentukan bentuk usaha yang sesuai dengan kemampuan sendiri yaitu perusahaan perseroan (Persero). Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1969, maka penyertaan modal Negara pendiri suatu perusahaan perseroan diatur dengan peraturan negara.

Dengan berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara Republik Indonesia No.Kep.1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akte Notaris Abdul Latif, Jakarta No.322 tertanggal 30 Desember 1974, proyek industri telekomunikasi ini diubah status hukumnya menjadi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT.INTI (Persero) dengan modal dasar perseroan sebesar Rp 3,2 Miliar dan modal perusahaan sebesar Rp 1,6 Milyar serta modal yang disetorkan sebesar Rp 900 juta.

Untuk pembangunan telekomunikasi Indonesia di masa depan, PT. INTI (Persero) telah menyusun tahap-tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital. Sehingga mulai tahun 1980, periode pembangunan telah disusun dengan strategi sebagai berikut :

Periode Tahun 1979 - 1990

Periode 1980-1985 merupakan konsolidasi, dimana dalam periode ini dilakukan beberapa tahap persaingan dan perajjian dari pembangunan selama dasawarsa periode 1970-1979.

Pada periode 1985-1990 merupakan periode pengenalan teknologi baru, model-model telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dicoba. Jaringan dasar baik switching maupun yang lainnya, yang merupakan bagian terpenting dari saat itu berada di bawah Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Periode Tahun 1990 – sekarang

Periode ini merupakan periode pemantapan dimana diharapkan parameter pembangunan sudah tampak, sehingga bentuk jaringan telekomunikasi dapat

disusun secara mantap. Pembangunan industri telekomunikasi nasional diharapkan telah mencapai tahap pemantapan, sehingga pembangunan telekomunikasi nasional praktis telah dapat didukung sepenuhnya.

3.2 Visi, Misi, dan Tujuan PT. INTI (Persero)

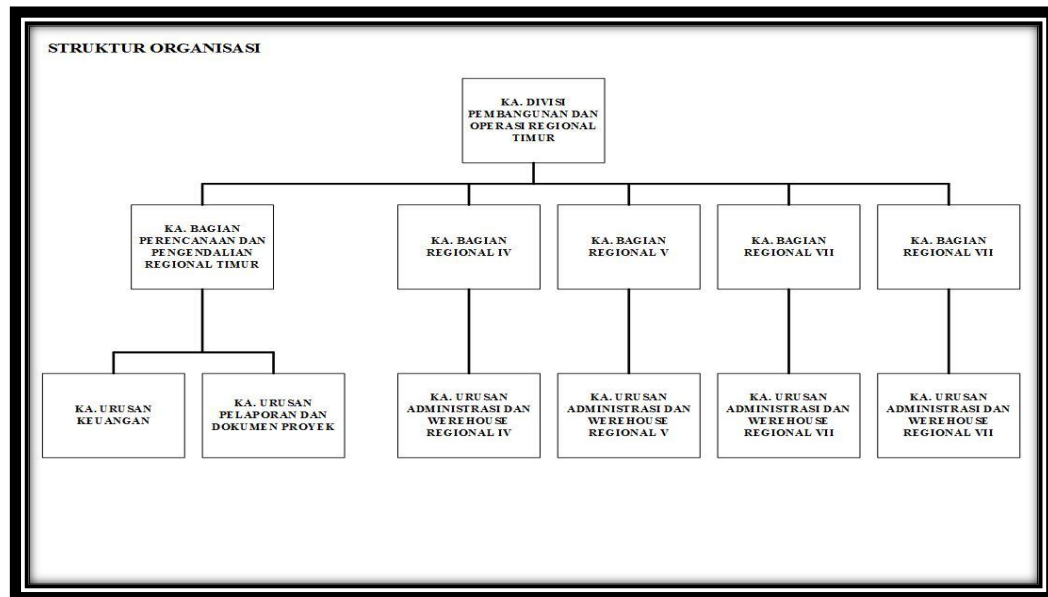
3.2.1 Visi PT. INTI (Persero)

PT INTI (Persero) bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan “MIMPI” menjadi “REALITY” (*To be the Customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY*).

3.2.2 Misi PT. INTI (Persero)

- a. Fokus PT INTI (Persero) akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
- b. Dalam menjalankan bisnis PT INTI (Persero) akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- c. Akan dikembangkan jejaring bisnis yang sinergis baik dengan pemakai jasa PT INTI (Persero) maupun pemasok demi menumbuh kembangkan kinerja yang saling menguntungkan.

3.3 Struktur Organisasi Divisi Pembangunan Dan Operasi Regional Timur PT. INTI (Persero)



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. INTI

3.4 Job Descriptions Divisi Pembangunan Dan Operasi Regional Timur PT. INTI (Persero)

Dibawah ini adalah Job Description dari struktur Organisasi Divisi Pembangunan Dan Operasi Regional Timur PT. INTI (Persero)

A. Kepala Bagian Perencanaan Dan Pengendalian Regional Timur

1. Memimpin, mengelola, dan merekomendasikan arah strategi Perencanaan dan Pengendalian Regional Timur SMP BBM sesuai rencana.
2. Merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pekerjaan pembangunan dan operasi proyek SMP BBM.
3. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan Investasi (RKAP) unitnya.

4. Menetapkan, menerapkan, memelihara, mendokumentasikan dan meningkatkan Sistem Manajemen Terintegrasi mengenai aspek Lingkungan (ISO 14001), Mutu (ISO 9001) dan SMK3 untuk kegiatan, produk dan jasa di unit kerjanya.
5. Merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan Implementasi SAP.
6. Membina dan mengembangkan kompetensi karyawan di unitnya.

B. Kepala Urusan Keuangan

1. Menyusun Rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan Keuangan.
2. Menyusun Rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Keuangan untuk pelaksanaan proyek SMB BBM Regional Timur.
3. Menyusun Rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan menangani administrasi perjalanan dinas, mengelola Kas divisi dan menangani administrasi seperti biaya operasional.
4. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan Investasi (RKAP) unitnya.
5. Menetapkan, menerapkan, memelihara, mendokumentasikan dan meningkatkan Sistem Manajemen Terintegrasi mengenai aspek Lingkungan (ISO 14001), Mutu (ISO 9001) dan SMK3 untuk kegiatan, produk dan jasa di unit kerjanya.

6. Merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan Implementasi SAP.
7. Membina dan mengembangkan kompetensi karyawan di unit kerjanya.

C. Bagian Administrasi

1. Mencatat dan menghitung pengeluaran kas atas biaya-biaya.
2. Menghitung biaya-biaya yang sudah dikeluarkan.
3. Menginputkan semua biaya yang telah dicatat kedalam sebuah sistem yang sudah ada, yaitu HCIS (*Human Capital Information System*)
4. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengeluaran kas pada divisi pembangunan dan operasi regional timur
5. Membuat laporan pengeluaran kas untuk biaya-biaya, baik untuk biaya operasional maupun biaya perjalanan dinas.

D. Karyawan

1. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengeluaran kas pada divisi pembangunan dan operasi regional timur
2. Melaporkan segala pengeluaran kas yang dilakukan

3.5 Gambaran Sistem Berjalan

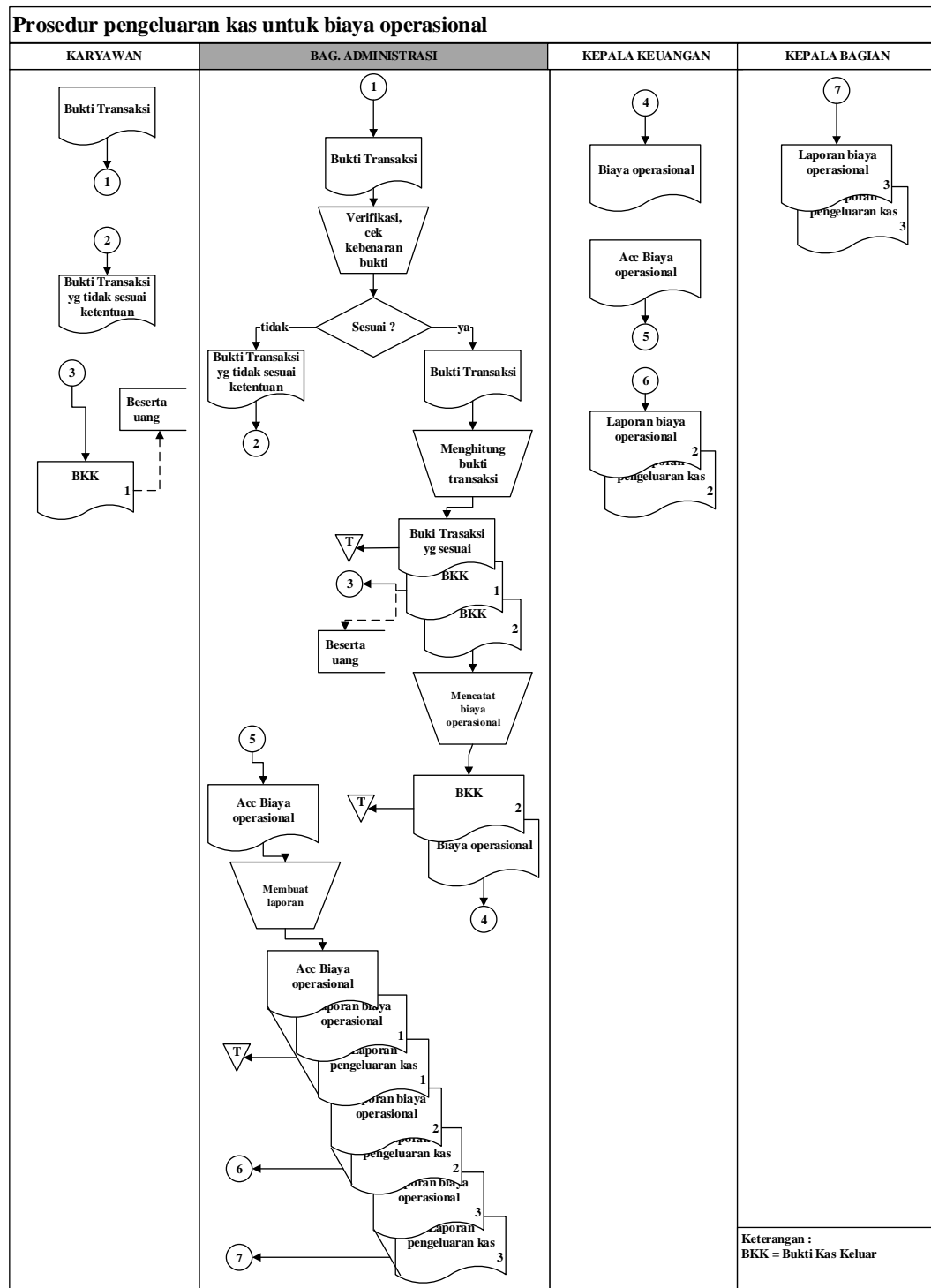
3.5.1 Uraian Tekstual Narasi Sistem Berjalan

Gambaran sistem berjalan yang digambarkan ini memuat tentang jalannya proses pencatatan, perhitungan dan laporan dari pengeluaran kas untuk biaya-biaya operasional, adapun proses sistem berjalan pada divisi pembangunan dan operasi regional timur adalah sebagai berikut :

- 1) Karyawan pada divisi pembangunan dan operasi regional timur memberikan bukti transaksi kepada bagian administrasi
- 2) Bagian administrasi menerima bukti-bukti transaksi dari karyawan divisi pembangunan dan operasi regional timur.
- 3) Kemudian bagian administrasi melakukan verifikasi untuk mengecek bukti- bukti transaksi tersebut, jika bukti transaksi tidak sesuai maka diberikan kembali kepada karyawan, dan jika bukti transaksi sesuai maka bagian administrasi akan menghitung bukti transaksi, yang menghasilkan bukti kas keluar (BKK) sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 diberikan kepada karyawan beserta uang dan rangkap 2 untuk proses selanjutnya. Lalu bukti transaksi tersebut diarsipkan.
- 4) Dari bukti kas keluar, bagian administrasi melakukan pencatatan biaya operasional, dan menghasilkan dokumen berupa biaya operasional yang diserahkan kepada kepala keuangan untuk di tandatangan(acc) dan bukti kas keluar (BKK) diarsipkan oleh bagian administrasi.
- 5) Bagian administrasi menerima dokumen biaya operasional yang telah di acc oleh kepala keuangan.

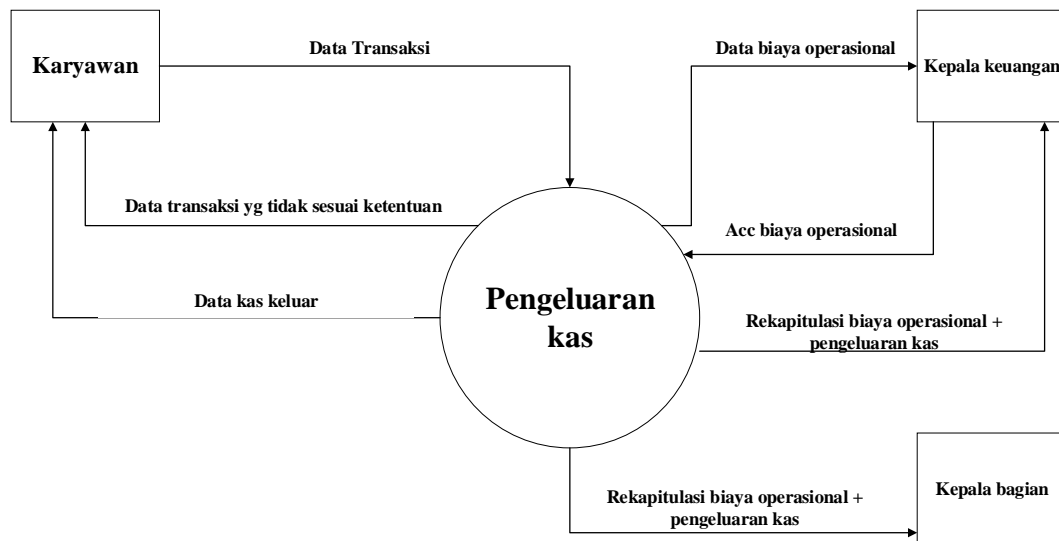
- 6) Dari dokumen biaya operasional yang sudah di acc oleh kepala keuangan, maka bagian administrasi membuat laporan dan menghasilkan laporan berupa laporan pengeluaran kas (sebanyak 3 rangkap) dan laporan biaya operasional (sebanyak 3 rangkap), laporan biaya operasional dan pengeluaran kas rangkap 1 diarsipkan, kemudian laporan pengeluaran kas dan laporan biaya operasional rangkap ke 2 akan diserahkan ke kepala keuangan, juga laporan biaya operasional dan pengeluaran kas rangkap 3 akan diserahkan kepada kepala Bagian Perencanaan Dan Pengendalian Regional Timur.

3.5.2 Mapping Chart Sistem yang Berjalan



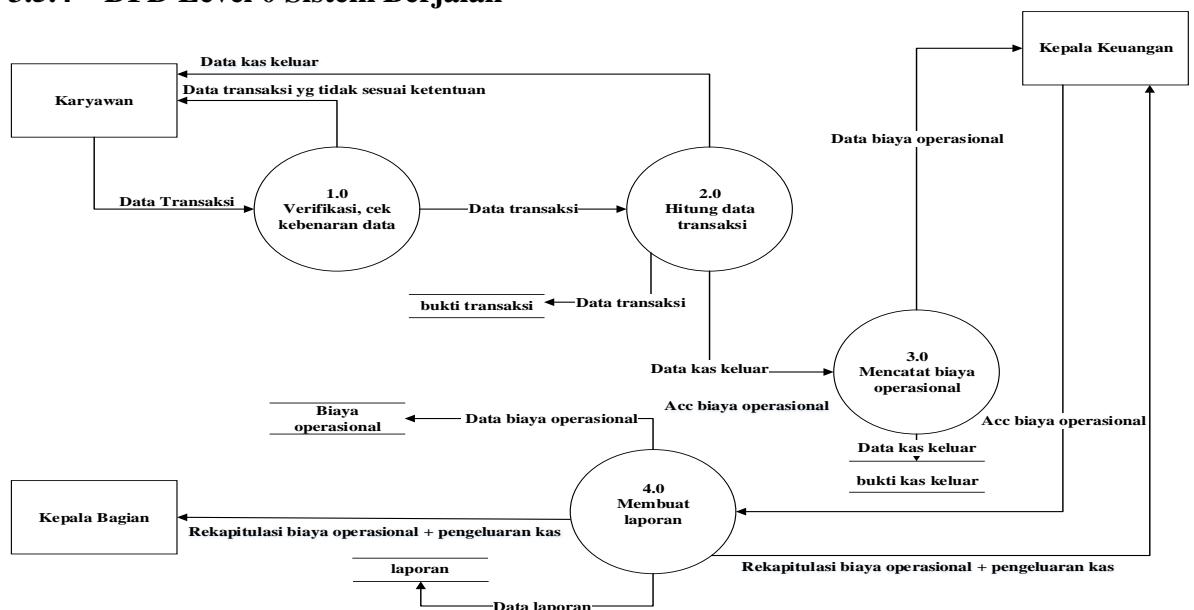
Gambar 3. 2 Mapping Chart sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional

3.5.3 Context Diagram Sistem Berjalan



Gambar 3. 3 Context Diagram sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional

3.5.4 DFD Level 0 Sistem Berjalan



Gambar 3. 4 DFD Sistem berjalan pengeluaran kas untuk biaya operasional

3.6 Kamus Data

Kamus Data merupakan arus data yang mengalir pada data flow diagram yang merupakan ilustrasi struktur data lebih rinci.

Tabel 3. 1 Kamus Data Transaksi

Nama arus data	Data transaksi
Alias	Bukti transaksi
Bentuk Data	Dokumen cetakan komputer
Arus data	Proses 1.0 -Karyawan Proses 1.0 -Bagian Administrasi
Penjelasan	Data transaksi dari bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan oleh karyawan
Periode	Setiap kali terjadi pengeluaran kas
Volume	±150/bulan
Retensi	1 tahun
Struktur data	No_Bukti+Nama_Toko+Tanggal_bukti+ {Biaya_yang_dikeluarkan+Jumlah_Biaya}

Tabel 3. 2 Kamus Data Kas Keluar

Nama arus data	Data kas keluar
Alias	Bukti kas keluar Kwitansi pembayaran
Bentuk Data	Dokumen cetakan kompuer
Arus data	Proses 2.0 -Karyawan Proses 2.0 -Bagian Adminitrasi
Penjelasan	Data kas keluar adalah kwitansi yag diberikan kepada karyawan beserta nominal yang telah dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh karyawan dan harus dibayar/diganti kepada karyawan tersebut.
Periode	Setiap kali bukti transaksi diserahkan
Volume	±150/bulan
Retensi	1 tahun
Struktur data	No_Transaksi+Tanggal_transaksi+Nip>Nama_karyawan+Total_Pengeluaran {No_Bukti+Jenis_pengeluaran_kas}

Tabel 3. 3 Kamus Data Biaya Operasional

Nama arus data	Data Biaya operasional
Alias	Bukti pengeluaran kas biaya operasional
Bentuk Data	Dokumen cetakan kompuer
Arus data	Proses 3.0 -Bagian administrasi Proses 3.0 -Kepala keuangan
Penjelasan	Dokumen biaya operasional adalah catatan pengeluaran kas atas biaya operasional
Periode	Setiap kali bukti transaksi diserahkan
Volume	±150/bulan
Retensi	1 tahun
Struktur data	No_Transaksi+Tanggal_transaksi+Nip>Nama_Karyawan {No_bukti+Jenis_biaya_operasional+tanggal_bukti+Keterangan+Jumlah_Biaya}

Tabel 3. 4 Kamus Data Rekapitulasi Pengeluaran Kas

Nama arus data	Rekapitulasi pengeluaran kas
Alias	laporan pengeluaran kas
Bentuk Data	Dokumen cetakan kompuer
Arus data	Proses 4.0 -Bagian administrasi Proses 4.0 -Kepala keuangan Proses 4.0 -Kepala bagian
Penjelasan	Laporan pengeluaran kas dari transaksi yg dilakukan
Periode	Setiap akhir bulan

Volume	±2/bulan
Retensi	10 tahun
Struktur data	No_Transaksi+Tanggal_Transaksi+Nip>Nama_karyawan+Total_pengeluaran+Subtotal

Tabel 3. 5 Kamus Data Rekapitulasi Biaya Operasional

Nama arus data	Rekapitulasi biaya operasional
Alias	laporan biaya operasional
Bentuk Data	Dokumen cetakan komputer
Arus data	Proses 4.0 -Bagian administrasi Proses 4.0 -Kepala keuangan Proses 4.0 -Kepala bagian
Penjelasan	Laporan biaya operasional dari transaksi yg dilakukan
Periode	Setiap akhir bulan
Volume	±2/bulan
Struktur data	No_bukti+tanggal_bukti>Nama_Toko+Jenis_Pengeluaran+Keterangan+jumlah_Biaya+Subtotal

3.7 Analisis Kebutuhan Sistem (Atau Produk)

3.7.1 Analisis Prosedur

Aplikasi ini dapat melakukan pencatatan dan perhitungan pengeluaran kas atas biaya operasional. Aplikasi ini dapat mencetak rincian pengeluaran biaya, bukti kas keluar, laporan rincian biaya operasional, dan laporan pengeluaran kas.

input dari transaksi ini adalah data masukan dari transaksi pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh karyawan yang akan dicek kebenaran bukti transaksi tersebut sudah sesuai ketentuan atau tidak. Jika sesuai ketentuan, maka Bagian Administrasi akan mencatat dan menghitung pengeluaran kas atas biaya operasional dan menghasilkan output rincian pengeluaran biaya dan bukti kas keluar setiap kali bukti transaksi diberikan kepada bagian Administrasi, dan diakhir bulan Bagian Administrasi akan membuat Laporan pengeluaran kas dan Laporan rincian biaya operasional.

3.7.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Aplikasi yang akan dibangun terbagi kedalam 2 modul, yaitu

1. Modul Master.

Modul Master terdiri dari 2 Menu, Yaitu :

a. Master Karyawan

Master Karyawan merupakan menu untuk menambahkan data karyawan untuk setiap melakukan pencatatan pengeluaran kas.

2. Modul Transaksi

Modul Transaksi terdiri dari 2 Menu, Yaitu :

a. Menu Pencatatan Pengeluaran Biaya

Menu pencatatan pengeluaran biaya merupakan menu untuk menginput data transaksi yang dibutuhkan oleh Bagian Administrasi dalam mencatat pengeluaran kas yang dilakukan oleh seorang karyawan , dan mencatat rincian biaya operasional .

b. Menu Edit Data Pengeluaran Biaya

menu edit data pengeluaran biaya merupakan menu yang dibutuhkan oleh Bagian Administrasi dalam menambah data, merubah, dan menghapus jika ada kesalahan dalam pencatatan pengeluaran biayanya.

3. Modul Laporan

Modul laporan terdiri dari 4 menu yang dapat diakses oleh Bagian Administrasi, yaitu :

a. Cetak Rincian Pengeluaran Biaya

Laporan ini merupakan laporan data rincian biaya operasional yang dikeluarkan.

b. Cetak Laporan Bukti kas keluar

Laporan ini merupakan laporan data kas keluayang telah dilakukan oleh para karyawan.

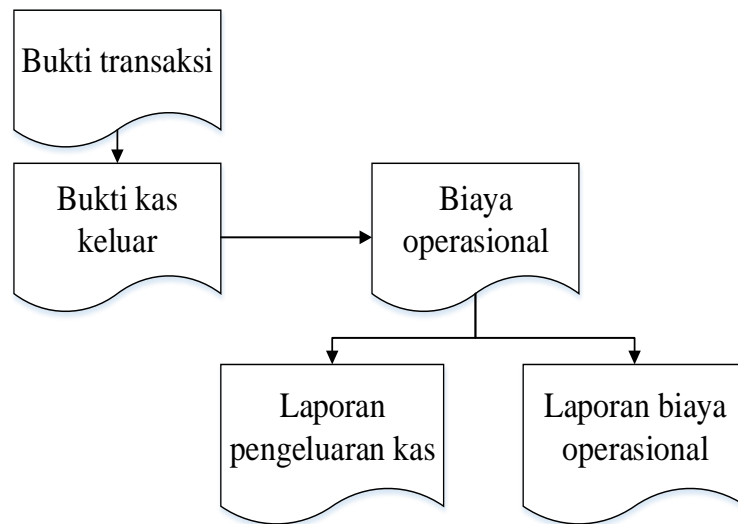
c. Cetak Laporan pengeluaran kas

Laporan ini merupakan laporan yang menghasilkan data pengeluaran kas secara periodikal.

d. Cetak Laporan biaya operasional

Laporan ini merupakan laporan yang menghasilkan rincian biaya operasional secara periodikal.

3.8 Analisis Masukan dan Keluaran



Gambar 3. 5 Analisis Masukan dan Keluaran

3.8.1 Dokumen yang Menjadi Data Masukan

Nama Masukan	: Bukti Transaksi
Sumber	: Karyawan yang bersangkutan
Fungsi	: Data pengeluaran kas
Media	: Kertas
Rangkap	: Satu
Frekuensi	: Setiap terjadi transaksi pengeluaran kas
Keterangan	: Bukti transaksi merupakan data transaksi pengeluaran kas yang dibutuhkan oleh bagian administrasi.

Gambar 3. 6 Analisis Dokumen Bukti Transaksi

3.8.2 Dokumen yang Menjadi Keluaran

Nama Keluaran	: Bukti Kas keluar
Sumber	: Bagian Administrasi
Fungsi	: Bukti yang berisi data pengeluaran kas
Media	: Kertas
Rangkap	: Satu
Frekuensi	: Setiap pencacatan & perhitungan pengeluaran kas
Keterangan	: bukti kas keluar merupakan data pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh karyawan.

Gambar 3. 7 Analisis Dokumen bukti kas keluar

Nama Masukan	: Biaya operasional
Sumber	: Bagian Administrasi
Fungsi	: Data biaya operasional yang telah dikeluarkan
Media	: Kertas
Rangkap	: Satu
Frekuensi	: Setiap terjadi pencatatan biaya operasional
Keterangan	: Biaya operasional merupakan rincian biaya operasional yang telah dikeluarkan

Gambar 3. 8 Analisis Dkumen Biaya Operasional

Nama Keluaran	: Laporan biaya operasional
Sumber	: Bagian Administrasi
Fungsi	: Dokumen yang berisi rincian data biaya operasional
Media	: Kertas
Rangkap	: Satu
Frekuensi	: Setiap 1 bulan sekali
Keterangan	: laporan biaya operasional merupakan Laporan yang menampilkan rincian biaya operasional secara periodikal.

Gambar 3. 9 Analisis Dokumen laporan biaya operasional

Nama Keluaran	: laporan pengeluaran kas
Sumber	: Bagian Administrasi
Fungsi	: laporan yang dibuat untuk menampilkan data pengeluaran kas oleh Bagian Persediaan
Media	: Kertas
Rangkap	: Satu
Frekuensi	: Setiap transaksi pengeluaran kas
Keterangan	: laporan pengeluaran kas merupakan data pengeluaran kas mengenai pengeluaran yang telah dilakukan oleh karyawan dari bukti-bukti transaksi yang ada.

Gambar 3. 10 Analisis Dokumen laporan pengeluaran kas**3.8.3 Analisis Pengguna****Tabel 3. 6 Analisis Pengguna**

Pengguna	Tanggung jawab	Hak Akses	Tingkat pendidikan	Keterampilan
Bagian Administrasi	Insert Select Update Delete	Menginput data transaksi, menghitung dan mencatat pengeluaran kas, mengelola data pengeluaran kas, mencatat rincian biaya operasional dan mengelola menu laporan.	Minimal D3	Mampu memahami petunjuk dan mempunyai ilmu komputer dan akuntansi

3.9 Kebutuhan Antar Muka Eksternal

3.9.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Dalam pembangunan aplikasi ini dibutuhkan beberapa perangkat keras.

Sebagai berikut :

- a. Monitor
- b. Keyboard
- c. Mouse
- d. Printer
- e. CPU dengan spesifikasi minimal

- 1. RAM : 1 GB
- 2. VGA : 128 MB
- 3. Processor : Intel core i3
- 4. Hardisk : 500 GB

3.9.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam pembangunan aplikasi ini dibutuhkan beberapa perangkat lunak,.

Untuk spesifikasi server adalah sebagai berikut :

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 7
- Program Aplikasi : Microsoft Visual Basic (VB.Net) 2010
- Bahasa Pemograman : Visual Basic
- Report Tool : Crystal report

3.10 Perancangan

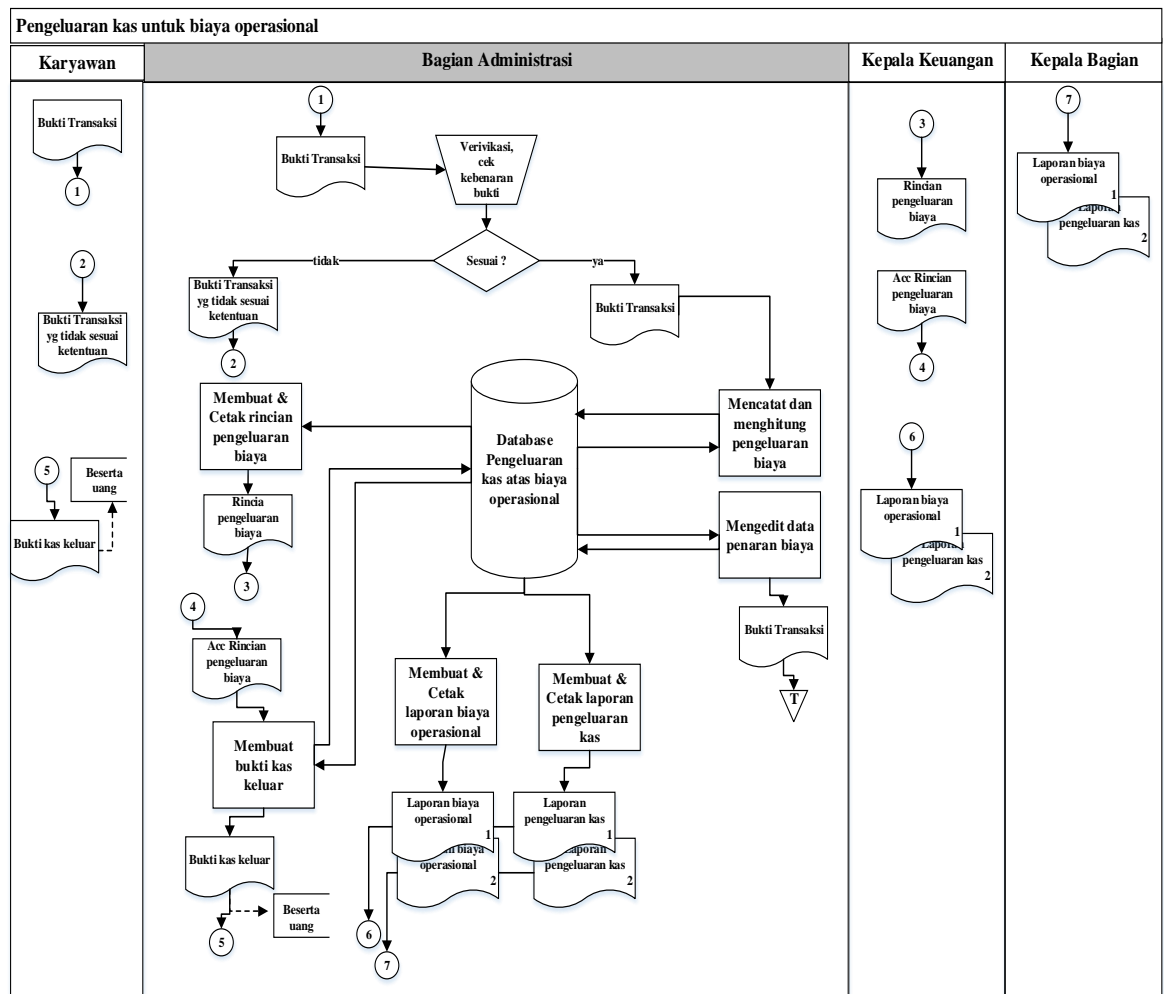
3.10.1 Uraian Tekstual Narasi Sistem Usulan

Gambaran sistem usulan yang digambarkan ini memuat tentang jalannya proses pencatatan, perhitungan dan laporan dari pengeluaran kas untuk biaya-biaya operasional, adapun proses sistem usulan pada divisi pembangunan dan operasi regional timur adalah sebagai berikut :

1. Karyawan pada divisi pembangunan dan operasi regional timur memberikan bukti transaksi kepada bagian administrasi
2. Bagian administrasi menerima bukti-bukti transaksi dari karyawan divisi pembangunan dan operasi regional timur.
3. Kemudian bagian administrasi melakukan verifikasi untuk mengecek bukti – bukti transaksi tersebut, jika bukti transaksi tidak sesuai maka diberikan kembali kepada karyawan, dan jika bukti transaksi sesuai maka bagian administrasi akan melakukan proses selanjutnya.
4. Dari bukti transaksi yang telah diverifikasi maka bagian administrasi melakukan pencatatan dan menghitung pengeluaran biaya, lalu di simpan didalam *database*.
5. Jika ada kesalahan dalam pencatatan maka bagian administrasi akan melakukan proses edit data dan data kembali disimpan dalam *database*.
6. Untuk selanjutnya bagian administrasi akan membuat dan mencetak rincian pengeluaran biaya sebanyak 1 rangkap yang datanya diambil dari *database* berdasarkan pencatatan pengeluaran biaya yang telah dilakukan dan rincian pengeluaran biaya tersebut diserahkan kepada kepala keuangan untuk diperiksa.

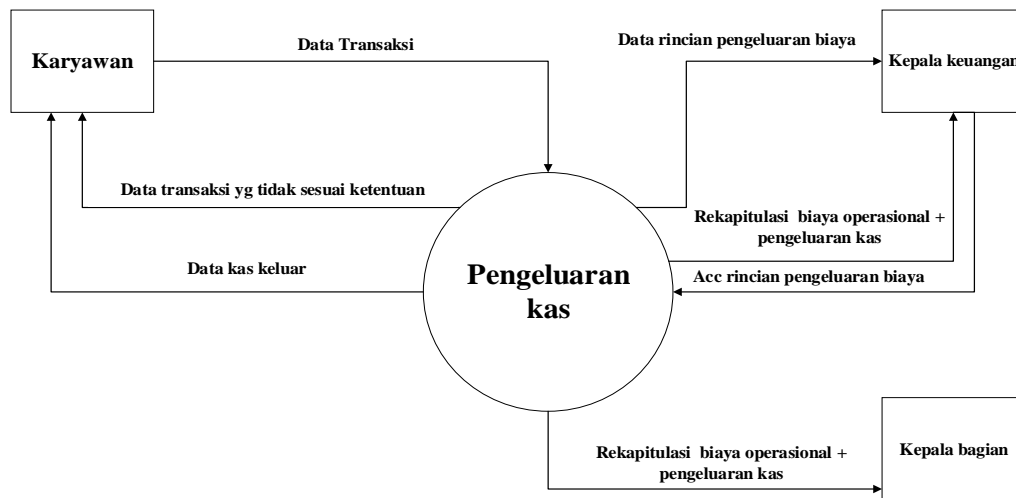
7. Jika data di acc oleh kepala kuangan maka selanjutnya bagian administrasi akan membuat dan mencetak bukti kas keluar sebanyak 1 rangkap dan diserahkan kepada karyawan yang bersangkutan beserta uang yang telah dikeluarkannya.
8. Lalu diakhir bulan Bagian administrasi akan membuat dan mencetak laporan biaya operasional dan laporan pengeluaran kas, masing-masing sebanyak 2 rangkap yang diambil dari *database* pengeluaran kas dan *database* biaya operasional
9. laporan biaya operasional dan pengeluaran kas rangkap 1 diserahkan ke kepala keuangan, dan laporan biaya operasional dan pengeluaran kas rangkap 2 akan diserahkan kepada kepala Bagian Perencanaan Dan Pengendalian Regional Timur.

3.10.2 Mapping Chart Sistem yang usulan



Gambar 3. 11 mapping Chart sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional

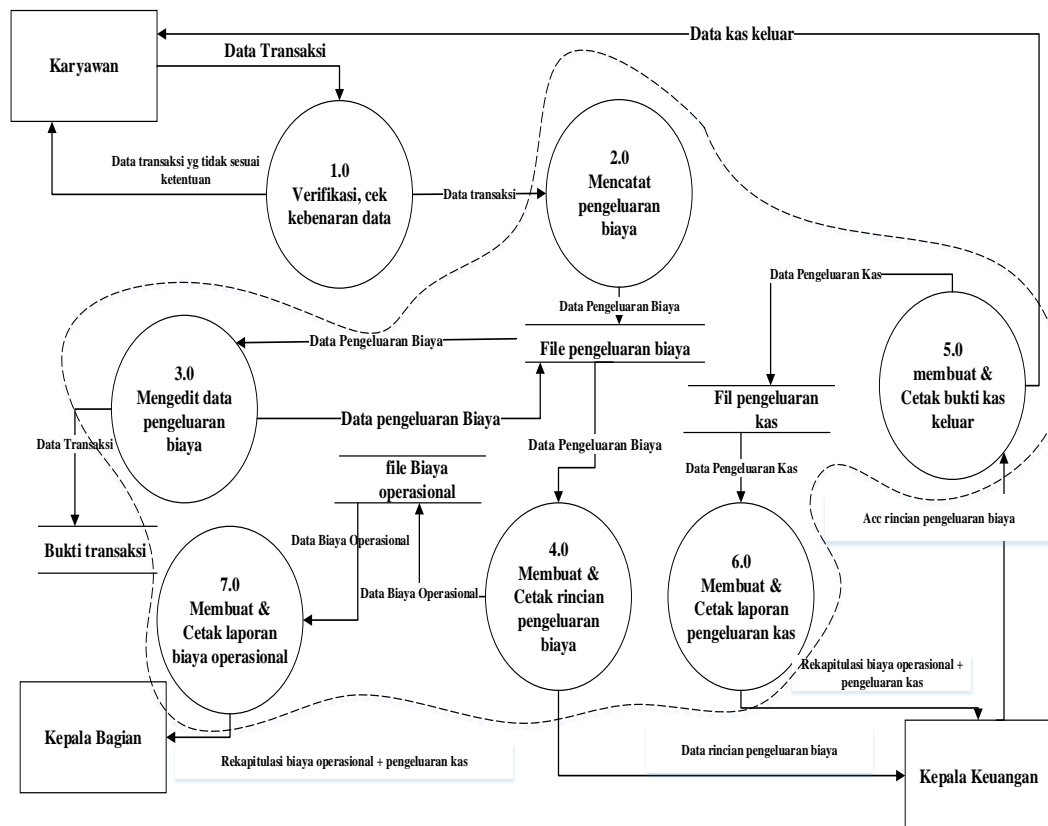
3.10.3 Context Diagram Sistem Usulan



Gambar 3. 12 Context Diagram sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional

Gambar diagram konteks diatas menggambarkan terdapat tiga entitas yaitu Karyawan, Kepala Keuangan, Kepala Bagianr. Karyawan memberikan *input* data transaksi dan menerima *output* data transaksi yang tidak sesuai ketentuan dan data kas keluar. Kepala keuangan memberikan *input* Acc rincian biaya operasional dan menerima *output* data rincian pengeluaran biaya dan rekapitulasi biaya operasional dan pengeluaran kas. dan Kepala Bagian menerima *output* berupa rekapitulasi biaya operasional dan pengeluaran kas.

3.10.4 DFD Level 0 Sistem Usulan



Gambar 3. 13 DFD Sistem usulan pengeluaran kas untuk biaya operasional

3.10.5 Kamus Data

Kamus Data pada perancangan alur data merupakan ilustrasi struktur data lebih rinci. Struktur data yang dibuat berdasarkan arus data di data flow diagram dan digunakan juga untuk merancang database.

Tabel 3. 7 Kamus Data Transaksi

Nama	Bukti Transaksi
Deskripsi	Informasi mengenai data transaksi yang dikeluarkan oleh karyawan
Struktur Data	<u>No_Bukti</u> +Nama_Toko+Tanggal_Bukti+ {Jenis_Pengeluaran+Jumlah_Biaya}
No_Bukti (primary key)	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Toko	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Tanggal_Bukti	dd-mmmm-yyyy
Jenis_Pengeluaran	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Jumlah_Harga	{0=9}

Tabel 3. 8 Kamus Data kas keluar

Nama	Bukti kas keluar
Deskripsi	Informasi mengenai data pengeluaran kas
Struktur Data	<u>No_Transaksi</u> +Tanggal_transaksi+NIP>Nama_karyawan+Id_Petugas>Nama_Petugas+Total_Pengeluaran
No_Transaksi	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Tanggal_Transaksi	dd-mmmm-yyyy
NIP	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Karyawan	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]

Id_Petugas	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Petugas	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Jenis_Pengeluaran	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Total_Pengeluaran	{0-9}

Tabel 3. 9 Kamus Data biaya operasional

Nama	Rincian Pengeluaran Biaya
Deskripsi	Informasi mengenai pengeluaran rincian biaya yang telah dikeluarkan
Struktur Data	<u>No Transaksi</u> +NIP+Nama_Karyawan+Id_Petugas+ Nama_Petugas++{ <u>No bukti</u> +tanggal_bukti+Nama_Toko+Jenis_Pengeluaran+Keterangan+Jumlah_Biaya}
Nomor_Transaksi	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Tanggal_Transaksi	dd-mmmm-yyyy
NIP	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Karyawan	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Id_Petugas	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Petugas	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
No_Bukti	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Tanggal_Bukti	dd-mmmm-yyyy

Nama_Toko	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Jenis_Pengeluaran	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Keterangan	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Jumlah_Biaya	{0=9}

Tabel 3. 10 Kamus Data Rekapitulasi biaya operasional

Nama	Laporan biaya operasional
Deskripsi	Informasi mengenai laporan rincian biaya operasional secara periodikal
Struktur Data	<u>No_Transaksi+No_bukti</u> +Tanggal_Bukti>Nama_Toko+Jenis_Pengeluaran+Keterangan+Jumlah_biaya
No_Transaksi	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
No_Bukti	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Tanggal_Bukti	dd-mmmm-yyyy
Nama_Toko	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Jenis_Pengeluaran	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Keterangan	[{a-z} {A-Z} {0=9}]
Jumlah_Biaya	{0=9}

Tabel 3. 11 Kamus Data Rekapitulasi pengeluaran kas

Nama	Laporan pengeluaran kas
Deskripsi	Informasi mengenai laporan data pengeluaran kas secara periodical
Struktur Data	<u>No_Transaksi</u> +Tanggal_transaksi+NIP>Nama_karyawan +Total_pengeluaran
No_Transaksi	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Tanggal_Transaksi	dd-mmmm-yyyy
NIP	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Nama_Karyawan	[[{a-z} {A-Z} {0=9}]]
Total Pengeluaran	{0=9}

3.10.6 Spesifikasi Proses

Spesifikasi Proses merupakan deskripsi dari setiap proses yang ada di dalam *Flow Diagram* dan berfungsi untuk menjelaskan apa saja yang harus dilakukan untuk mengubah masukan menjadi keluaran.

Tabel 3. 12 Spesifikasi Proses pencatatan data pengeluaran Biaya

No.	:	1
Nama Proses	:	Mencatat pengeluaran biaya
Deskripsi	:	Memasukkan data pengeluaran kas atas biaya operasional yang dikeluarkan oleh karyawan
Masukan	:	Data Transaksi
Keluaran	:	Table Head_pengeluaran, Detail_Pengeluaran , Daftar_Petugas, Master_Karyawan
Logika Proses	:	<p>[No Transaksi] = Nomor Otomatis</p> <p>Tanggal Transaksi = Format(Now)</p> <p>Select [No transaksi];[Head Pengeluaran];[Tanggal Transaksi];[Head Pengeluaran];[Id Petugas];[Daftar Petugas];[Nama Petugas];[DaftarPetugas];[Nip];[Master Karyawan];[Nama Karyawan];[Master Karyawan];[Total Pengeluaran];[Head Pengeluaran]</p> <p>Insert into table Head Pengeluaran</p> <p>Select[No_Bukti];[Tanggal Bukti];[Nama Toko];[Jenis Pengeluaran];[Keterangan];[Jumlah Biaya]</p> <p>Insert into table Detail Pengeluaran</p> <p>Save to table Head Pengeluaran, Detail Pengeluaran</p>

Tabel 3. 13 Spesifikasi proses mengedit data pengeluaran biaya

No.	:	2
Nama Proses	:	Mengedit pengeluaran biaya
Deskripsi	:	Berfungsi untuk menghapus, merubah dan menambah data jika ada kesalahan pencatatan pengeluaran biaya
Masukan	:	Data Transaksi
Keluaran	:	Table head pngeluaran kas, Detail pengeluaran kas dan rincian biaya operasional
Logika Proses	:	<p>Select Case</p> <p>Case Delete [No transaksi];[Head Pengeluaran];[NIP];[Head Peneluaran];[Nama Karyawan];[Master Karyawan];[Head Pengeluaran];[Total Pengeluaran];[Head Pengeluaran];[No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Tanggal bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Detail Pengeluaran];[Keterangan];[Detail Pengeluaran];[Jumlah Biaya];[Detail Pengeluaran]</p> <p>Case Update [No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Tanggal bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Detail Pengeluaran];[Keterangan];[Detail Pengeluaran];[Jumlah Biaya];[Detail Pengeluaran]</p> <p>End Select</p> <p>Select [Jenis Pengeluaran];[Rincian Pengeluaran];[Keterangan];[Rincian Pengeluaran];[Biaya];[Rincian</p>

	Pengeluaran];[Qty];[Rincian Pengeluaran];[Jumlah Biaya];[Rincian Pengeluaran] Insert into table Rincian Pengeluaran Save to table Head Pengeluaran, Detail Pengeluaran , Rincian Pengeluaran
--	--

Tabel 3. 14 Spesifikasi proses membuat dan cetak rincian pengeluaran biaya

No	:	3
Nama Proses	:	Membuat dan cetak rincian pengeluaran biaya
Deskripsi	:	Untuk memberi informasi mengenai data rincian pengeluaran biaya
Masukan	:	No Transaksi, Nip
Keluaran	:	Rincian pengeluaran biaya
Logika	:	Input ([No Transaksi];[Head pengeluaran kas];[Nip];[Master Karyawan]) Display : [No transaksi];[Head pengeluaran kas];[NIP];[Master Karyawan];[Nama karyawan]; [Master Karyawan];[Id Petugas];[Daftar Petugas];[Nama Petugas];[Daftar Petugas];[Total pengeluaran];[Head Pengeluaran];[Tanggal Bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis pengeluaran];[Detail Pengeluaran]; [Keterangan];[Detail Pengeluaran];[Jumlah Biaya];[Detail Pengeluaran]

		Print : [No transaksi];[Head pengeluaran kas];[NIP];[Master Karyawan];[Nama karyawan]; [Master Karyawan];[Id Petugas];[Daftar Petugas];[Nama Petugas];[Daftar Petugas];[Total pengeluaran];[Head Pengeluaran];[Tanggal Bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis pengeluaran];[Detail Pengeluaran]; [Keterangan];[Detail Pengeluaran];[Jumlah Biaya];[Detail Pengeluaran]
--	--	---

Tabel 3. 15 Spesifikasi proses membuat bukti kas keluar

No	:	4
Nama.Proses	:	Membuat bukti kas keluar
Deskripsi	:	Untuk memberi informasi data pengeluaran kas atau bukti pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh karyawan
Masukan	:	No Transaksi , Nip
Keluaran	:	Bukti kas keluar
Logika	:	Input ([No Transaksi];[Head pengeluaran];[Nip];[Master Karyawan] Display: [Tanggal transaksi];[Head pengeluaran];[NIP];[Master Karyawan];[Namakaryawan]; [Master Karyawan];[Id Petugas];[Dafar Petugas];[Nama Petugas];[Daftar Petugas];[No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Rincian Pengeluaran];[Total pengeluaran kas];[Head Pengeluaran]

		Print : [Tanggal transaksi];[Head pengeluaran];[NIP];[Master Karyawan];[Nama karyawan]; [Master Karyawan];[Id Petugas];[Daftar Petugas];[Nama Petugas];[Daftar Petugas];[No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Rincian Pengeluaran];[Total pengeluaran kas];[Head Pengeluaran]
--	--	--

Tabel 3. 16 Spesifikasi proses membuat laporan pengeluaran kas

No	:	5
Nama Proses	:	Membuat & Cetak Laporan Pengeluaran Kas
Deskripsi	:	Untuk melihat data karyawan yang melakukan pengeluaran kas pada periode tertentu
Masukan	:	Tanggal Awal, Tanggal Akhir
Keluaran	:	Laporan Pengeluaran Kas
Logika	:	Input ([Tanggal Awal];[Tanggal Akhir]) Tanggal = format(Now) Display : [Tanggal Transaksi],[Head pengeluaran] >=[Tanggal Awal],[Form Laporan Pengeluaran kas]and[Tanggal Transaksi],[Head Pengeluaran]]<=[Tanggal Akhir],[Form Laporan Pengeluaran kas];[No Transaksi];[Head Pengeluaran];[NIP];[Master Karyawan];[Nama Karyawan];[Master Karyawan];[Total pengeluaran];[Head Pengeluaran]

		Print : [Tanggal Transaksi],[Head pengelaran] >=[Tanggal Awal],[Form Laporan Pengeluaran kas]and[Tanggal Transaksi],[Head Pengeluaran]<=[Tanggal Akhir],[Form Laporan Pengeluaran kas];[No Transaksi];[Head Pengeluaran];[NIP];[Master Karyawan];[Nama Karyawan];[Master Karyawan];[Total pengeluaran];[Head Pengeluaran]
--	--	---

Tabel 3. 17 Spesifikasi proses membuat Laporan biaya operasional

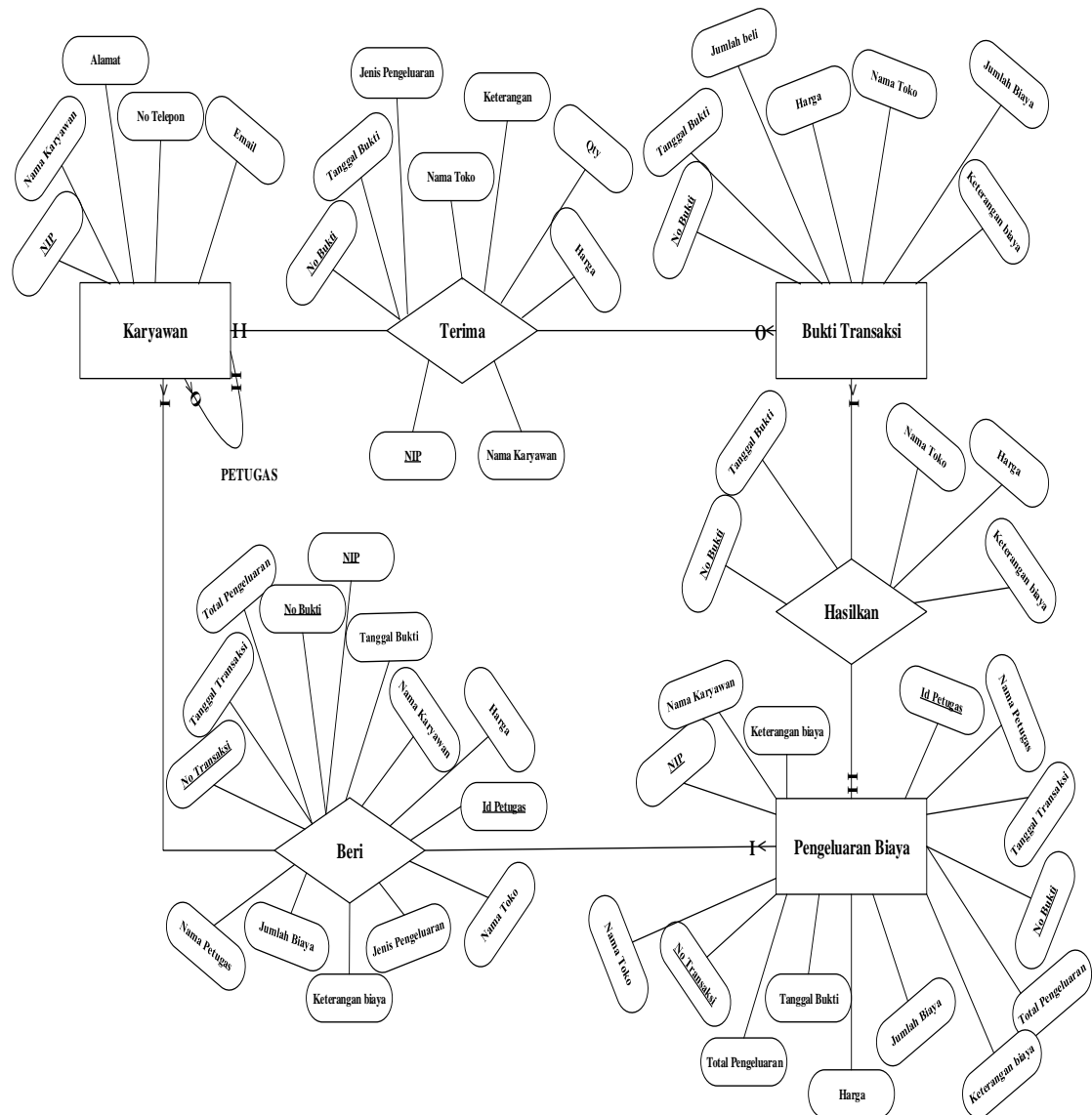
No	:	6
Nama.Proses	:	Membuat &Cetak Laporan biaya operasional
Deskripsi	:	Untuk melihat data biaya-biaya operasional yang telah dikeluarkan pada periode tertentu
Masukan	:	Tanggal Awal, Tanggal Akhir
Keluaran	:	Laporan Biaya Operasional
Logika	:	Input ([Tanggal Awal];[Tanggal Akhir]) Display : [Tanggal Bukti],[Detail Pengeluaran] >=[Tanggal Awal],[Form Laporan biaya operasional]and[Tanggal Transaksi],[Rincian biaya operasional]<=[Tanggal Akhir],[Form Laporan Biaya operasional];[No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Detail Pengeluaran];[Keterangan];[Detail

	Pengeluaran];[Jumlah biaya];[Detail Pengeluaran] Print : [Tanggal Bukti],[Detail Pengeluaran] >=[Tanggal Awal],[Form Laporan biaya operasional]and[Tanggal Transaksi],[Rincian biaya operasional]<=[Tanggal Akhir],[Form Laporan Biaya operasional];[No Bukti];[Detail Pengeluaran];[Nama Toko];[Detail Pengeluaran];[Jenis Pengeluaran];[Detail Pengeluaran];[Keterangan];[Detail Pengeluaran];[Jumlah biaya];[Detail Pengeluaran]
--	--

3.10.7 Perancangan Basis Data

3.10.7.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram(ERD) menggambarkan hubungan antar table yang terdapat dalam database dan dapat mempermudah user dalam memahami setiap relasi antar table yang terdapat dalam database




Gambar 3. 14 ERD Pengeluaran kas biaya operasional


3.10.8 Struktur Table

Struktur table merupakan penjelasan dari setiap table pada database yang telah digambarkan pada *Entity Relationship Diagram* (ERD) diatas

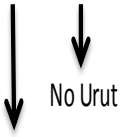
Tabel 3. 18 Daftar Petugas

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
ID Petugas	ID Petugas sebagai primary key	Varchar	15	L999  No Urut singkatan dari nama petugas : Contoh : P
Nama Petugas	Nama Petugas	Varchar	100	
Tanggal Daftar	Tanggal daftar petugas	datetime		dd-mmmm-yyyy
Alamat	Alamat Petugas	Varchar	100	
No Telepon	Nomot Telepon Petugas	char	15	
Nama Pengguna	Nama pengguna pada saat login	Varchar	100	
Password	Password yg digunakan untuk dapat login	Varchar	50	

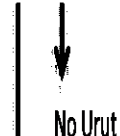
Tabel 3. 19 Master Karyawan

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
NIP	NIP sebagai Primary Key	Varchar	20	99999999  NIP Dari karyawan PT.INTI
Nama Karyawan	Nama Karyawan	Varchar	100	
Alamat	Alamat Karyawan	Varchar	100	
No Telepon	Nomot Telepon Karyawan	char	15	
Email	Email Karyawan	Varchar	100	

Tabel 3. 20 Head Pengeluaran

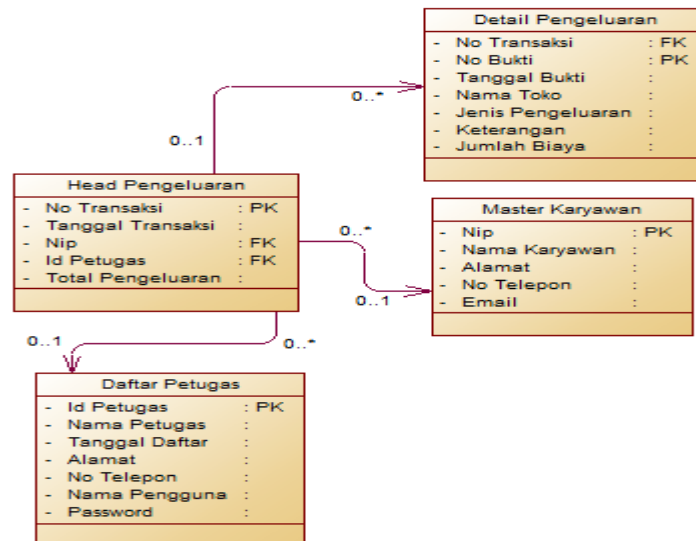
Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
No Transaksi	Nomor Transaksi sebagai Primary Key	Varchar	15	L999999999  Singkatan dari biaya contoh : B
Tanggal Transaksi	Tanggal Pada saat mulai pencatatan	datetime		dd-mmmm-yyyy
Nip	NIP Karyawan yang diambil dari master karyawan	char	20	
Id Petugas	ID Petugas yang diambil dari Daftar Petugas	char	15	
Total Pengeluaran	Total Pengeluaran dari pencatatan pengeluaran biaya	Money		

Tabel 3. 21 Detail Pengeluaran

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
No Transaksi	Nomor Transaksi yg diambil dari Head Pengeluaran	Varchar	15	L999999999  Singkatan dari biaya
No Bukti	No Bukti Sebagai Primary Key	Varchar	50	
Tanggal Bukti	Tanggal bukti transaksi dikeluarkan	datetime		dd-mmmm-yyyy
Nama Toko	Nama toko dimana pengeluaran kas terjadi	Varchar	50	
Jenis pengeluaran	Jenis pengeluaran biaya operasional	Varchar	50	
Keterangan	Keterangan pengeluaran apa aja yg dikeluarkan	Varchar	50	
Jumlah Biaya	jumlah pengeluaran yg dilakukan	money		

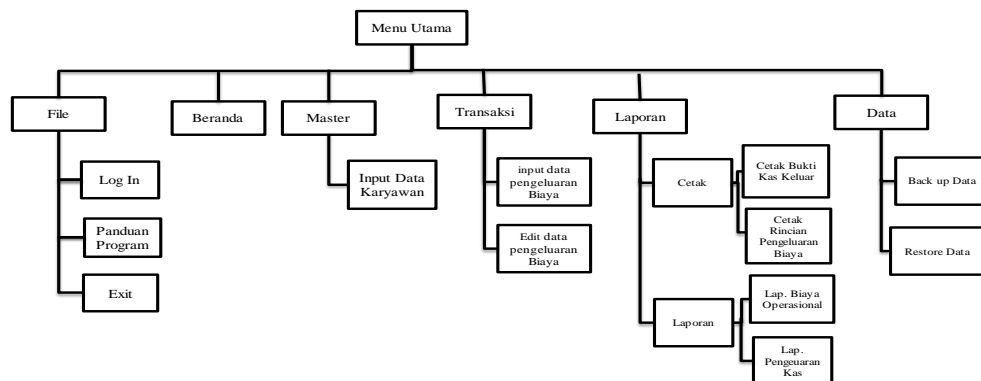
3.10.9 Diagram Relasi Antar Table

Skema relasi adalah gambar yang menunjukkan hubungan relasi antara satu table dengan table lainnya yang ada pada database



Gambar 3. 15 Skema Relasi Antar Table

3.10.10 Perancangan Struktur Menu



Gambar 3. 16 Perancangan Struktur Menu

3.10.11 Format Rancangan Dokumen dan Formulir

Nama Dokumen : Rincian Pengeluaran Biaya

Fungsi : Sebagai bukti biaya yang dikeluarkan untuk
diperiksa oleh kepala keuangan

Bentuk :

RINCIAN PENGELUARAN BIAYA					
No Transaksi :		Id Petugas :			
Nip :		Nama Petugas :			
Nama Karyawan					
No Bukti	Tanggal Bukti	Nama Toko	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Jumlah Biaya
				Sub Total :	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p style="text-align: center;">Kepala Keuangan</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p style="text-align: center;">Bandung, Bagian Administrasi</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p> </div> </div>					

Gambar 3. 17 Rancangan Dokumen Rincian Pengeluaran Biaya

Nama Dokumen :Bukti Kas Keluar

Fungsi :Sebagai bukti kas keluar yang diserahkan kepada
karyawan yang bersangkutan

Bentuk :

BUKTI KAS KELUAR			
No Transaksi :		Id Petugas :	
Nip :		Nama Petugas :	
Nama Karyawan			
Tanggal Transaksi	No Bukti	Jenis Pengeluaran	Total Pengeluaran
		Sub Total :	
			Bandung, Bagian Adminitrasi (.....)

Gambar 3. 18 Rancangan Dokumen Bukti Kas Keluar

Nama Dokumen :Laporan Pengeluaran Kas

Fungsi :Sebagai Informasi pengeluaran kas yang telah dilakukan
pada periode tertentu

Bentuk :

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA JL MOCH TOHA NO 77 022-5201501				
No Transaksi	Tanggal Transaksi	NIP	Nama Karyawan	Total Pengeluaran
			Sub Total	:
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%;"> Yang Menerima (.....) </div> <div style="width: 35%; text-align: right;"> Bandung, Bagian Administrasi (.....) </div> </div>				

Gambar 3. 19 Rancangan Dokumen Laporan Pengeluaran Kas

Nama Dokumen :Laporan Pengeluaran Biaya Operasional

Fungsi :Sebagai Informasi pengeluaran biaya operasional
yang telah dilakukan pada periode tertentu

Bentuk :

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA JL MOCH TOHA NO 77 022-5201501							
Tanggal Bukti	No Transaksi	Nip	No Bukti	Nama Toko	nis Pengeluar	Keterangan	Jumlah Biaya
						Sub Total	:
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> Yang Menerima (.....) </div> <div style="width: 45%; text-align: right;"> Bandung, Yang Menyerahkan (.....) </div> </div>							

Gambar 3. 20 Rancangan Dokumen Laporan Biaya Operasional

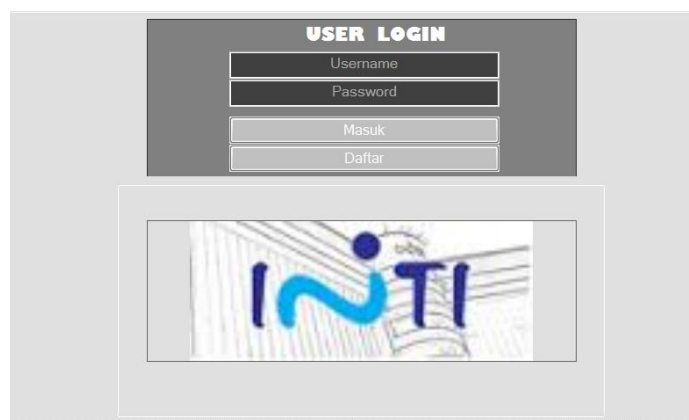
3.10.12 Perancangan Antar Muka

3.10.12.1 Halaman Menu Utama



Gambar 3. 21 Rancangan Screen Tampilan Menu Utama

3.10.12.2 Halaman Login



Gambar 3. 22 Rancangan Screen Tampilan Menu login

3.10.12.3 Halaman Daftar Login



The form is titled "USER LOGIN" in bold yellow text on a dark gray background. Below the title are two input fields for "Username" and "Password", followed by "Masuk" (Login) and "Daftar" (Register) buttons. Below this is a registration section with labels for "Id Petugas", "Tanggal", "Serial Number", "Nama Lengkap", "Alamat", "No Telepon", "Nama Pengguna", and "Pasword". Each label is next to an input field. At the bottom of the registration section is a "Hide Pasword" checkbox and a "Simpan" (Save) button with a floppy disk icon.

Gambar 3. 23 Rancangan Screen Tampilan Menu Daftar Login

3.10.12.4 Halaman Input Data Karyawan



The form is titled "MASTER KARYAWAN" in bold black text. It contains input fields for "Nip", "Nama Karyawan", "Alamat", "No Telepon", and "Email". To the right of these fields are action buttons: "Edit" (with a green circular arrow icon), "Simpan" (with a floppy disk icon), "Hapus" (with a red X icon), and "Batal" (with a blue square icon). Below the input fields is a large empty rectangular box.

Gambar 3. 24 Rancangan Screen Tampilan Menu Input Master Karyawan

3.10.12.5 Input Pengeluaran Biaya

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

PENGELUARAN BIAYA OPRASIONAL

No Transaksi: <input type="text"/> Tanggal Transaksi: 8 / 18 / 2014 Nip: <input type="text"/> Nama Karyawan: <input type="text"/> Total Pengeluaran: <input type="text"/>	No_Bukti: <input type="text"/> Tanggal Bukti: 08 / 18 / 2014 Nama Toko: <input type="text"/> ATK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
---	---

BARU

No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*					

Gambar 3. 25 Rancangan Screen Tampilan Menu Input pengeluaran biaya

3.10.12.6 Edit Pengeluaran

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

EDIT PENGELUARAN BIAYA OPRASIONAL

No Transaksi: <input type="text"/> <input type="button" value="Can"/> Total Pengeluaran: <input type="text"/>	
--	--

No_transaksi	No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*						

No_Bukti: <input type="text"/> Tanggal Bukti: 08 / 18 / 2014 Nama Toko: <input type="text"/>	Jenis Pengeluaran: <input type="text"/> Keterangan: <input type="text"/> Jumlah Biaya: <input type="text"/>
--	---

No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*					

Gambar 3. 26 Rancangan Screen Tampilan Menu Edit pengeluaran biaya

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Implementasi Antar muka

4.1.1 Implementasi File Sistem

Berikut ini adalah implementasi file Sistem yang digunakan untuk membangun aplikasi pengeluaran kas untuk biaya operasional pada Divisi Pembangunan dan Regional Timur.

Tabel 4. 1 Implementasi File Sistem

Project	Tugas Akhir Biaya Operasional
Form	<ul style="list-style-type: none">- Pengeluaran Biaya Operasional.Vb- Cari Transaksi.Vb- Bukti Kas Keluar.Vb- Laporan Biaya Operasional.Vb- Laporan Pengeluaran Kas.Vb- Rincian Pengeluaran Biaya.Vb- Panduan Program.Vb
Report	<ul style="list-style-type: none">- Kas Keluar.rpt- Biaya Operasional_.rpt- Pengeluaran_Kas_rptPengeluaran Biaya.rpt
Module	<ul style="list-style-type: none">- Tampilan Awal.Vb- Edit Pengeluaran Biaya.Vb- Input Data Karyawan.Vb- Input Pengeluaran Biaya.Vb- Koneksi.Vb- Login.Vb- Restore.Vb- Backup.Vb

4.1.2 Implementasi Antar Muka Halaman Menu Utama



Gambar 4. 1 Implementasi Antar Muka Halaman Beranda

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Utama pada gambar 3.20

4.1.3 Implementasi Antar Muka Halaman Menu Login



Gambar 4. 2 Implementasi Antar Muka Halaman Login

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Login pada gambar 3.21

4.1.4 Implementasi Antar Muka Halaman Menu Daftar Login

Gambar 4. 3 Implementasi Antar Muka Halaman Daftar Login

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Daftar *Login* pada gambar 3.22

4.1.5 Implementasi Antar Muka Halaman Menu Input Karyawan

Gambar 4. 4 Implementasi Antar Muka Halaman Master Karyawan

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Input Data Karyawan pada gambar 3.23

4.1.6 Implementasi Antar Muka Halaman Menu Input Pengeluaran Biaya

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

PENGELUARAN BIAYA OPRASIONAL

No Transaksi: 8140902001
Tanggal Transaksi: 9 / 02 / 2014
Nip: 2311131
Nama Karyawan: Hera Defriani
Total Pengeluaran:
[SIMPAN] [BATAL] [BARU]

No_Bukti: A001
Tanggal Bukti: 09 / 02 / 2014
Nama Toko:
ATK | Harian Kendaraan | Jamuan & Koordinasi | Beban Sewa |
Jenis Pengeluaran: ATK
Keterangan: Kertas HVS
Jumlah Biaya: 30000

No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*					

Gambar 4. 5 Implementasi Antar Muka Halaman Input Pengeluaran Biaya

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Input Pengeluaran Biaya pada gambar 3.24

4.1.7 Implementasi Halaman Menu Edit Pengeluaran Biaya

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

EDIT PENGELUARAN BIAYA OPRASIONAL

No Transaksi:
Total Pengeluaran:
Cari

No_transaksi	No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*						

[EDIT] [HAPUS] [TAMBAH] [BATAL]

No_Bukti:
Tanggal Bukti: 09 / 02 / 2014
Nama Toko:
Jenis Pengeluaran:
Keterangan:
Jumlah Biaya:

No_Bukti	Tanggal_Bukti	Nama_Toko	Jenis_Pengeluaran	Keterangan	Jumlah_Biaya
*					

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA PT INDUST

8:00:05 Id Petugas: P001 Nama Petugas: Defriani

Gambar 4. 6 Implementasi Antar Muka Halaman Edit Pengeluaran Biaya

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Halaman Edit Pengeluaran Biaya pada gambar 3.25

4.1.8 Implementasi Antar Muka Rincian Pengeluaran Biaya

RINCIAN PENGELUARAN BIAYA					
<u>No transaksi</u> : B140815002		<u>Id Petugas</u> : P001			
<u>Nip</u> : 2311131		<u>Nama Petugas</u> : Defriani Haruman			
<u>Nama Karyawan</u> : Hera Defriani					
<u>No Bukti</u>	<u>Tanggal Bukti</u>	<u>Nama Toko</u>	<u>Jenis Pengeluaran</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Biaya</u>
0012	15/08/2014	hjk	ATK	pulpen	Rp5.000
12	07/08/2014	-	Lain-Lain	sumbangan	Rp12.000
op001	07/08/2014	buah	Jamuan Koordinasi	jus	Rp5.000
p0012o	07/08/2014	spbu	Harian Kendaraan	Bensin	Rp10.000
peps21	07/08/2014	-	Beban Sewa	tol	Rp12.000
Poo12-3	07/08/2014	Toko Hatin	ATK	Alat Tulis kar	Rp20.000
Sub Total					Rp64.000
Kepala Keuangan (.....)			Bandung, 18/08/2014 Bagian Administrasi (.....)		

Gambar 4. 7 Implementasi Antar Muka Rincian Pengeluaran Biaya

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Rincian Pengeluaran Biaya pada gambar 3.16


4.1.9 Implementasi Antar Muka Bukti Kas Keluar

BUKTI KAS KELUAR			
<u>No transaksi</u> : B140815002		<u>P001</u> : <u>Id Petugas</u>	
<u>Nip</u> : 2311131		<u>Nama Karyawan</u> : Hera Defriani	
<u>Nama Petugas</u> : Defriani Haruman			
<u>No Bukti</u>	<u>Tanggal Transaksi</u>	<u>Jenis Pengeluaran</u>	<u>Total Pengeluaran</u>
0012	15/08/2014	ATK	Rp5.000.00
12	17/08/2014	Lain-Lain	Rp0.00
op001	17/08/2014	Jamuan Koordinasi	Rp0.00
p0012o	17/08/2014	Harian Kendaraan	Rp0.00
peps21	17/08/2014	Beban Sewa	Rp0.00
Poo12-3	17/08/2014	ATK	Rp0.00
Sub Total			Rp5.000.00
Bandung, 18/08/2014 Bagian Administrasi (.....)			

Gambar 4. 8 Implementasi Antar Muka Bukti Kas Keluar

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Bukti Kas Keluar pada gambar 3.17

4.1.10 Implementasi Antar Muka Laporan Pengeluaran Kas

 PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA JL MOCH TOHA NO 77 022 - 5201501				
No transaksi	Tanggal Transaksi	Nip	Nama Karyawan	Total Pengeluaran
B140815001	15/08/2014	2311131	Hera Defriani	Rp80.000
B140815002	15/08/2014	2311131	Hera Defriani	Rp5.000
B140817001	17/08/2014	2311131	Hera Defriani	Rp0
Sub Total				Rp85.000
Yang Menerima			Bandung, 18/08/2014	
(.....)			Bagian Administrasi	
(.....)			(.....)	

Gambar 4. 9 Implementasi Antar Muka Laporan Pengeluaran Kas

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Laporan Pengeluaran Kas pada gambar 3.19

4.1.11 Implementasi Antar Muka Laporan Biaya Operasional

 PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA JL MOCH TOHA NO 77 022- 5201501							
No transaksi	Nip	No Bukti	Tanggal Bukti	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Nama Toko	Jumlah Biaya
B140815002	2311131	0012	15/08/2014	ATK	pulpen	hik	Rp5.000
B140817001	2311131	12	07/08/2014	Lain-Lain	sumbangan	-	Rp12.000
B140817001	2311131	op001	07/08/2014	Jamuan Koordinasi	jus	buah	Rp5.000
B140817001	2311131	p0012o	07/08/2014	Harian Kendaraan	Bensin	spbu	Rp10.000
B140817001	2311131	peps21	07/08/2014	Beban Sewa	tol	-	Rp12.000
B140817001	2311131	Poo12-3	07/08/2014	ATK	Alat Tulis ka	Toko Hatin	Rp20.000
Sub Total							Rp64.000
Yang Menerima						Bandung, 18/08/2014	
(.....)						Bagian Administrasi	
(.....)						(.....)	

Gambar 4. 10 Implementasi Antar Muka Laporan Biaya Operasional

Gambar di atas merupakan implementasi dari perancangan antar muka Laporan Pengeluaran Biaya Operasional pada gambar 3.20

4.2 Pengujian

4.2.1 Pengujian Proses Manual

Pengujian manual yang dilakukan pada proses pencatatan pengeluaran kas untuk biaya operasional dari Karyawan memberikan bukti transaksi kepada Bagian Administrasi, kemudian Bagian Administrasi melakukan pencatatan Rincian pengeluaran biaya, setelah itu Bagian Administrasi melakukan cetak Pengeluaran Biaya yang diserahkan kepada kepala keuangan.

Tabel 4. 2 Pencatatan Rincian Pengeluaran biaya Manual

No Bukti = 00156	Maka bagian administrasi mencatat data-data yang ada pada bukti transaksi tersebut , dan memilih jenis pengeluaran apa yang ada pada bukti transaksi tersebut, dari jenis bukti transaksi disamping merupakan jenis pengeluaran ATK, maka bagian administrasi mencatat jenis pengeluaran dengan = ATK dengan keterangan = pulpen, kertas HVS
Tgl Bukti = 15 Agustus 2014	
Keterangan biaya yang dikeluarkan = pulpen, kertas hvs	
Biaya yang dikeluarkan = 40000	

Jenis-jenis pengeluaran Biaya operasional adalah sebaga berikut :

Tabel 4. 3 Jenis Biaya Operasional

Jenis Pengeluaran	Keerangan
Alat Tulis Kantor (ATK)	Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan peralatan atau perlengkapan di kantor
Biaya Harian Kendaraan	Biaya yang dikeluarkan untuk biaya yang berhubungan dengan perjalanan atau kendaraan
Beban Sewa	Biaya yang dikeluarkan untuk sewa rumah atau tempat untuk keperluan kantor
Biaya Jamuan Dan Koordinasi	Biaya yang dikeluarkan untuk biaya yang berhubungan dengan pembelian makanan untuk rapat, dll
Biaya lain-lain	Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan lainnya

Setelah melakukan pencatatan rincian pengeluaran biaya dan sudah diserahkan kepada kepala keuangan untuk di setujui maka Bagian Administrasi membuat bukti kas keluar yang akan diserahkan kepada karyawan yang bersangkutan. Dapat dilakukan dengan cara :

\

Tabel 4. 4 Pencatatan Bukti kas keluar Manual

No Transaksi : B150814001 Tanggal Transaksi : 19-08-2014 Nip : 2311131 Nama Karyawan : Hera Defriani Total Pengeluaran = Jumlah biaya	No Transaksi diperoleh dari B = Biaya , 150814 = diambil dari tanggal hari dimana pencatatan pengeluaran , dan 001= No urut Tanggal transaksi dibuat berdasarkan tanggal hari dimana terjadinya pencatatan Nip dan nama karyawan berdasarkan karyawan yang memberikan bukti transaksi Total Pengeluaran diambil dari jumlah biaya yang ada pada bukti transaksi
--	--

Selanjutnya Bagian Administrasi membuat Laporan Biaya Operasional dan laporan pengeluaran kas setiap akhir bulan dan diserahkan kepada kepala bagian dan kepala keuangan.

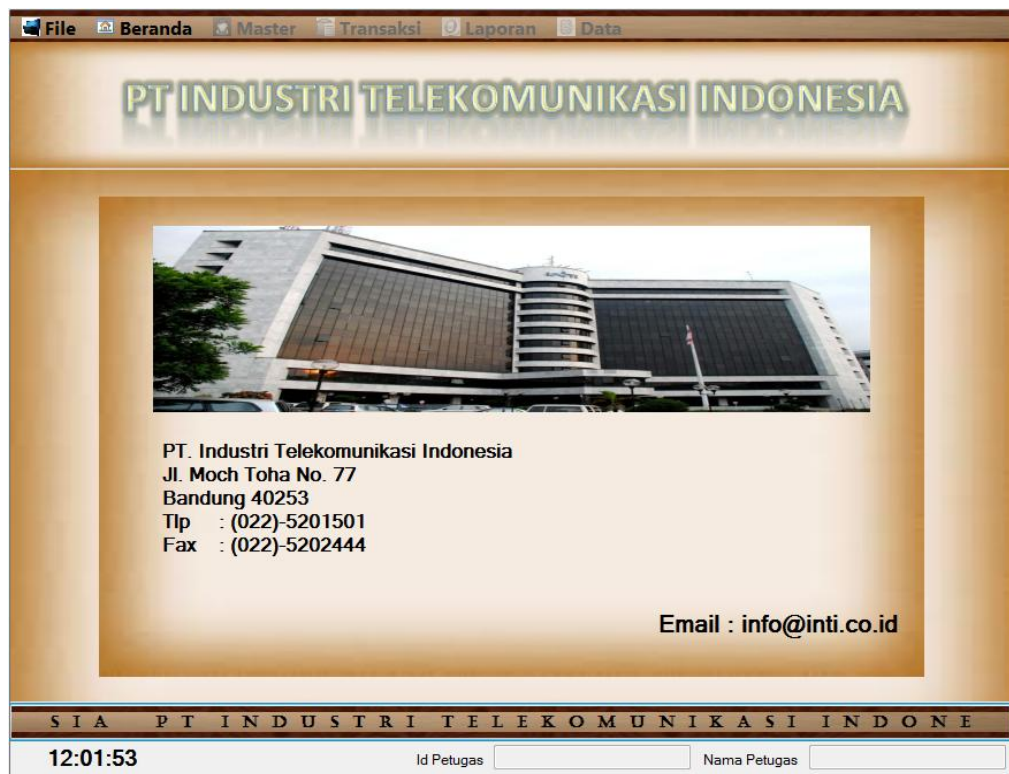
4.2.2 Pengujian Proses Aplikasi

4.2.2.1 Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Utama

Nama Dialog Screen : *Form* Menu Utama (Beranda)

Fungsi : Tampilan Menu Dasar

Bentuk :



Gambar 4. 11 Pengujian Proses Aplikasi Beranda

Uraian Cara Penggunaan :

Menu Utama memiliki sub menu yaitu :

1. Menu Utama pada saat awal muncul hanya sub file dan beranda yang aktif, sub yang lainnya tidak aktif, karena harus melakukan Login terlebih dahulu.
2. Menu File terdiri dari 3 sub menu yaitu Login. Panduan Program dan Logout.
3. Menu Master terdiri dari 1 sub menu yaitu Master karyawan

4. Menu Transaksi terdiri dari 2 sub Menu yaitu Input Pengeluaran Biaya dan Edit Pengeluaran Biaya
5. Menu Laporan terdiri dari 2 Sub Menu yaitu Cetak dan Laporan, dalam menu cetak terdapat 2 sub menu lagi yaitu cetak bukti kas keluar dan rincian pengeluaran biaya , dalam menu laporan terdapat 2 sub menu lagi yaitu laporan biaya operasional dan laporan pengeluaran kas
6. Menu Data terdiri dari 2 sub menu yaitu backup data dan restore data.

4.2.2.2 Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu *Login*

Nama Dialog Screen : *Form Login*

Fungsi : Untuk dapat menjalankan Aplikasi

Bentuk :



Gambar 4. 12 Pengujian Proses Aplikasi Login

Uraian Cara Penggunaan :

1. Isi *Username* dan *Password* Untuk dapat masuk
2. Klik *Daftar* untuk dapat menjadi petugas yang dapat menjalankan aplikasi sehingga nantinya petugas tersebut memiliki *Username* dan *Password* pada saat ingin menjalankan aplikasi, maka akan muncul sebagai berikut :

The image shows a web interface with a 'LOGIN' section at the top and a registration form below it. The 'LOGIN' section has two input fields for 'Username' and 'Password', followed by 'Masuk' (Login) and 'Batal' (Cancel) buttons. The registration form contains several fields: 'Id Petugas' (P001), 'Tanggal' (9 / 02 / 2014), 'Serial Number' (masked with dots), 'Nama Lengkap' (Defriani), 'Alamat' (Jl.Panaris), 'No Telepon' (087822242143), 'Nama Pengguna' (herahera), and 'Pasword' (masked with dots). There is a 'Simpan' (Save) button with a floppy disk icon and a 'Hide Pasword' checkbox.

Gambar 4. 13 Pengujian Proses Aplikasi DaftarPetugas

3. Id Petugas dan Tanggal akan muncul Otomatis
4. Lalu serial number diambil dari *database* sehingga tidak sembarang orang dapat menjadi petugas.
5. Selanjutnya isi seluruh kotak input yang disediakan.
6. Jika *serial Number* belum terisi dengan benar maka Simpan masih belum aktif sehingga data tidak bias disimpan, agar simpan bias dalam keadaan aktif, *serial number* harus diisi dengan benar
7. Nama Pengguna dan Password dalam daftar , dapat digunakan untuk melakukan *login* atau masuk untuk menjalankan aplikasi.

4.2.2.3 Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Master Karyawan

Nama Dialog Screen : *Form Master Karyawan*

Fungsi : Untuk memasukan data karyawan

Bentuk :

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

MASTER KARYAWAN

Nip: 2311131

Nama Karyawan: Hera Defriani

Alamat: Jl. Holis No 72

No Telepon: 087821509301

Email: rhadefrhade@gmail.com

Buttons: Edit, Simpan, Hapus, Batal

	Nip	Nama_Karyawan	Alamat	No_Telepon	EMail
*					

7:49:36 Id Petugas P001 Nama Petugas Defriani

Gambar 4. 14 Pengujian Proses Aplikasi Master Karyawan

Uraian Cara Penggunaan :

1. isi seluruh kotak input yang disediakan.
2. Klik tombol simpan, maka data akan masuk kedalam Data *Grid View* dan tersimpan didalam *database*. form akan bersih, seperti berikut ini :

	Nip	Nama_Karyawan	Alamat	No_Telepon	Email
▶	2311131	Hera Defriani	Jl. Holis No 72	087821509301	rhadefrhadef@g...
*					

Gambar 4. 15 Tampilan Form setelah data disimpan

3. Jika ingin melakukan Edit data karena ada kesalahan input maka klik Nip yang ada dalam Data *Grid View* , maka data akan muncul lagi kedalam form sebagai berikut :

	Nip	Nama_Karyawan	Alamat	No_Telepon	Email
▶	2311131	Hera Defriani	Jl Panaris No 25	087821509301	rhadefrhadef@gmail.com
*					

Gambar 4. 16 Pengujian Proses Aplikasi Edit Master Karyawan

4. Selanjutnya rubah data mana yang ingin diedit , lalu klik Tombol Edit maka data akan tampil kembali kedalam Data *Grid View*, dan data akan berubah.
5. Pilih Nip atau data mana yang akan dihapus pada Data *Grid View*, maka data akan muncul kembali kedalam form, dan klik tombol hapus, sehingga data akan terhapus.
6. Klik Tombol batal jika tidak jadi melakukan Penginputan data Karyawan .
7. Jika ingin masuk ke Menu Utama klik beranda pada atas *Form*.

4.2.2.4 Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Input Pengeluaran Biaya

Nama Dialog Screen : *Form* Input Pengeluaran Biaya

Fungsi : Untuk memasukan data Transaksi atau pengeluaran

Bentuk :

The screenshot displays a web application interface for PT Industri Telekomunikasi Indonesia. The main heading is 'PENGELUARAN BIAYA OPERASIONAL'. The form is divided into several sections:

- Transaction Details:** No Transaksi (B140902001), Tanggal Transaksi (9 / 02 / 2014), Nip (2311131), Nama Karyawan (Hera Defriani), and Total Pengeluaran.
- Receipt Details:** No_Bukti (A001), Tanggal Bukti (09 / 02 / 2014), and Nama Toko.
- Expense Details:** ATK (selected from a dropdown), Jenis Pengeluaran (ATK), Keterangan (Kertas HVS), and Jumlah Biaya (30000).

At the bottom, there are three buttons: 'SIMPAN', 'BATAL', and 'BARU'. Below the buttons is a table with columns: No_Bukti, Tanggal_Bukti, Nama_Toko, Jenis_Pengeluaran, Keterangan, and Jumlah_Biaya. The table is currently empty.

Gambar 4. 17 Pengujian Proses Aplikasi Input Pengeluaran Biaya

Uraian Cara Penggunaan :

- 1.No Petugas dan Nama Petugas akan muncul otomatis pula ketika melakukan login.
- 2.Klik Tombol Baru, maka
- 3.No Transaksi dan Tanggal Transaksi muncul otomatis
- 4.Lalu Pilih Nip karyawan mana yang memberikan bukti transaksi, maka Nama Karyawan akan muncul otomatis sesuai Nip yang dipilih
- 5.Lalu isi No Bukti, Tanggal Bukti, Nama Toko sesuai dengan bukti transaksi'
- 6.Pilih jenis pengeluaran apa yang akan diinput, setelah memilih, maka dalam text box jenis pengeluaran akan terisi otomatis
- 7.Lalu isi Keterangan pengeluaran apa yang dilakukan dan isi berapa Jumlah biayanya sesuai yang ada pada bukti transaksi.
- 8.Klik tombol (+) maka data bukti transaksi seperti (No Bukti, Tanggal Bukti, Nama Toko, Jenis Pengeluaran, Keterangan, dan Jumlah Biaya) akan masuk kedalam Data *Grid View*, jika data tidak diisi dengan lengkap, misalkan No bukti tidak diisi maka akan muncul pesan seperti ini :

Gambar 4. 18 Pengujian Proses Aplikasi Input Pengeluaran Biaya kosong

Begitu juga dengan data yang lain jika tidak terisi maka akan muncul pesan seperti itu “isi data”

9. Selanjutnya data No Bukti, Tanggal Bukti, Nama Toko, Jenis Pengeluaran, Keterangan, dan Jumlah Biaya pada form akan kosong, jika bukti transaksi lebih dari 1, maka isikan kembali No Bukti, Tanggal Bukti, Nama Toko, jenis pengeluaran, Keterangan, dan Jumlah Biaya, selanjutnya klik (+) lagi untuk ditampung kedalam Data *Grid View*, maka klik tombol Simpan, maka form akan kembali kosong dan dalam keadaan tidak aktif, kecuali tombol Baru.
10. Jika akan menginput pengeluaran biaya untuk karyawan berbeda, maka klik tombol Baru, dan form akan kembali aktif, No transaksi akan baru, misalkan dari B140809001 akan berubah menjadi B140809002.

4.2.2.5 Pengujian Proses Aplikasi Halaman Menu Edit Pengeluaran Biaya

Nama Dialog Screen : *Form Edit Pengeluaran Biaya*

Fungsi : Untuk merubah, menghapus, dan menambahkan data Transaksi atau pengeluaran

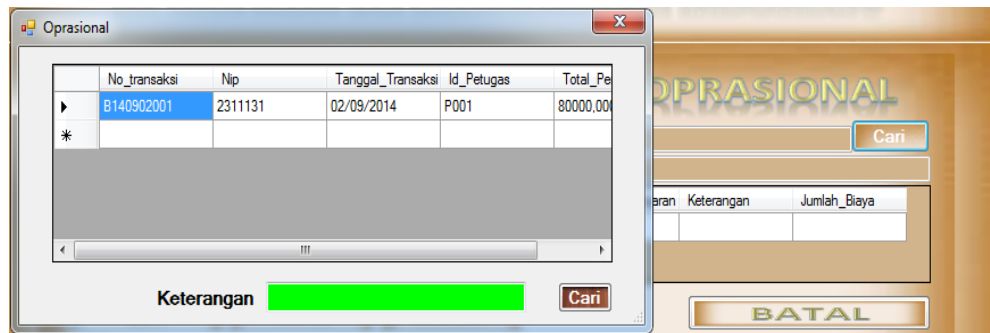
Bentuk :

The screenshot displays a web-based application interface for PT Industri Telekomunikasi Indonesia. The main window is titled 'EDIT PENGELUARAN BIAYA OPERASIONAL'. It contains several input fields and buttons. At the top, there's a 'No Transaksi' field with a 'Cari' button. Below it is a 'Total Pengeluaran' field. The main section has a table with columns: No_Bukti, Tanggal_Bukti, Nama_Toko, Jenis_Pengeluaran, Keterangan, and Jumlah_Biaya. There are buttons for 'EDIT', 'HAPUS', 'TAMBAH', and 'BATAL'. The status bar at the bottom shows the time as 8:00:05 and the user as Id Petugas P001.

Gambar 4. 19 Pengujian Proses Aplikasi Edit Pengeluaran Biaya

Uraian Cara Penggunaan :

1. Klik Tombol Cari maka akan muncul gambar dibawah ini :



Gambar 4. 20 Pengujian Proses Aplikasi Cari Edit Pengeluaran Biaya

2. Maka klik No transaksi yang akan diedit dan data akan muncul secara otomatis pada Form, seperti berikut ini :



Gambar 4. 21 Pengujian Proses Aplikasi pilih Edit Pengeluaran Biaya

3. Pilih aksi apa yang akan dilakukan , pilih tombol yang ada pada atas buttonnya, seperti jika kita akan merubah data, maka klik tombol diatas button edit, maka button edit akan aktif dan data yang akan diedit dapat dilakukan, seperti gambar berikut ini :

Gambar 4. 22 Pengujian Proses Aplikasi Tampilan Aktif Edit Pengeluaran Biaya

4. Lalu pilih pada datagridview yang paling atas data mana yang akan dirubah, maka akan muncul otomatis pada textbox, seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 4. 23 Pengujian Proses Aplikasi Tampilan pilih Edit Pengeluaran Biaya

5. Lalu rubah data yang diinginkan, selanjutnta klik tombol Edit
6. Selanjutnya untuk melakukan hapus data dapat dilakukan seperti edit, tapi pilih tombol button hapus

7. Untuk menambahkan data klik tombol yang ada pada atas button tambah, lalu isi data yang ditambahkan, maka klik tanda (+) , jika tambah data telah selesai, klik button tambah, maka data akan tersimpan didalam *database*.
8. Tombol batal jika tidak jadi melakukan edit data pengeluaran.

4.2.3 Pengujian Laporan

4.2.3.1 Pengujian Laporan Rincian Pengeluaan Biaya

Tampilan Rincian Pengeluaran Biaya dari hasil penginputan data Nip dan No Transaksi

The screenshot shows the SAP Crystal Reports interface. At the top, there are input fields for 'Nip' (2311131) and 'No Transaksi' (B140817001), along with a 'Print' button. The report title is 'RINCIAN PENGELUARAN BIAYA'. Below the title, there is a table with the following data:

No Bukti	Tanggal Bukti	Nama Toko	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Jumlah Biaya
op001	07/08/2014	buah	Jamuan Koordinasi	jus	Rp5.000
p0012o	07/08/2014	spbu	Harian Kendaraan	Bensin	Rp10.000
Poo12-3	07/08/2014	Toko Hatin	ATK	Alat Tulis kar	Rp20.000
Sub Total					Rp35.000

Below the table, there is a section for 'Kepala Keuangan' and 'Bandung, 18/08/2014' with lines for signatures and dates.

Gambar 4. 24 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Rincian Biaya Operasional

Uraian Cara Penggunaan :

1. masukan atau ketikan Nip, lalu pilih No Transaksi mana yang akan dicetak , No transaksi akan muncul berdasarkan Nip Karyawan
2. Lalu Klik Tombol Cetak, maka data akan muncul.

4.2.3.2 Pengujian Laporan Bukti Kas Keluar

Tampilan Bukti Kas Keluar dari hasil penginputan data No Transaksi dan Nip

The screenshot shows a SAP Crystal Reports interface for a 'BUKTI KAS KELUAR' (Cash Receipt) report. The header section contains the following fields:

- Nip: 2311131
- No Transaksi: B140815002
- Print button
- Report Title: BUKTI KAS KELUAR

The main report area displays the following information:

BUKTIKAS KELUAR

No transaksi : B140815002 P001 Id Petugas
 Nip : 2311131 Nama Karyawan : Hera Defniani
 Nama Petugas : Defniani Haruman

No Bukti	Tanggal Transaksi	Jenis Pengeluaran	Total Pengeluaran
0012	15/08/2014	ATK	Rp5.000.00
Sub Total			Rp5.000.00

Bandung, 18/08/2014
 Bagian Administrasi
 (.....)

Gambar 4. 25 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Bukti Kas Keluar

Uraian Cara Penggunaan :

1. masukan atau ketikan Nip, lalu pilih No Transaksi mana yang akan dicetak ,
 No transaksi akan muncul berdasarkan Nip Karyawan
2. Lalu Klik Tombol Cetak, maka data akan muncul.

4.2.3.3 Pengujian Laporan Pengeluaran Kas

Tampilan Laporan Pengeluaran Kas dari hasil penginputan Tanggal Transaksi

The screenshot shows the SAP Crystal Reports interface. At the top, there are two radio buttons: 'Tampilkan Laporan Per-Tanggal' (selected) and 'Tampilkan Laporan Per-Periode'. Below them are date pickers for '2014-08-01' and '2014-08-30', and a 'Tampil' button. The main report area displays the following information:

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
JL MOCH TOHA NO 77
022 - 5201501

No transaksi	Tanggal Transaksi	Nip	Nama Karyawan	Total Pengeluaran
B140815001	15/08/2014	2311131	Hera Defnani	Rp80.000
B140815002	15/08/2014	2311131	Hera Defnani	Rp5.000
B140817001	17/08/2014	2311131	Hera Defnani	Rp0
Sub Total				Rp85.000

Below the table, there is a signature line with the date 'Bandung, 18/08/2014' and the department 'Bagian Administrasi'. The signature line is divided into two parts: 'Yang Menerima' and a blank space for a signature.

Gambar 4. 26 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas

Uraian Penggunaan :

1. Jika ingin melihat laporan dari tanggal tertentu klik tampilkan laporan per-tanggal
2. Jika ingin melihat tanggal perperiode dari tanggal berapa sampai tanggal berapa , maka klik tampilkan tanggal per-period.
3. Lalu klik tampil, maka data akan muncul.

4.2.3.4 Pengujian Laporan Biaya Operasional


Tampilan Laporan Biaya Operasional dari hasil penginputan Tanggal Bukti

● Tampilkan Laporan Per-Tanggal
● Tampilkan Laporan Per-Periode 2014-08-15 S/d 2014-08-20 **Tampil**

1 /1

SAP CRYSTAL REPORTS®

Main Report



PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
JL MOCH TOHA NO 77
022- 5201501

No transaksi	Nip	No Bukti	Tanggal Bukti	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Nama Toko	Jumlah Biaya
B140815002	2311131	0012	15/08/2014	ATK	pulpen	hik	Rp5.000
B140817001	2311131	12	07/08/2014	Lain-Lain	sumbangan	-	Rp12.000
B140817001	2311131	op001	07/08/2014	Jamuan Koordinasi	ius	buah	Rp5.000
B140817001	2311131	p0012o	07/08/2014	Harian Kendaraan	Bensin	spbu	Rp10.000
B140817001	2311131	peps21	07/08/2014	Beban Sewa	tol	-	Rp12.000
B140817001	2311131	Poo12-3	07/08/2014	ATK	Alat Tulis kai	Toko Hatin	Rp20.000
Sub Total							Rp64.000

Yang Menerima

(.....)

Bandung, 18/08/2014

Bagian Administrasi

(.....)

Gambar 4. 27 Pengujian Proses Aplikasi Laporan Biaya Operasional

Uraian Penggunaan :

1. Jika ingin melihat laporan dari tanggal tertentu klik tampilkan laporan per-tanggal
2. Jika ingin melihat tanggal perperiode dari tanggal berapa sampai tanggal berapa, maka klik tampilkan tanggal per-period.
3. Klik Tampil, maka data akan muncul sesuai tanggal

4.3 Pengujian Fungsionalitas

4.3.1 Pengujian Fungsionalitas Daftar Petugas

Tabel 4. 5 Pengujian Fungsionalitas Daftar Petugas

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Id Petugas	Huruf (A-Z,a-z) +Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Petugas	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Tanggal Daftar	Date (dd-mmm- yyyy)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Alamat	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
No Seri	Huruf (A-Z,a-z) +Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Pengguna	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Password	Huruf (A-Z,a-z) +Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan blackbox testing

dari fungsionalitas Daftar Petugas menyatakan 100% berhasil.

4.3.2 Pengujian Fungsionalitas Login

Tabel 4. 6 Pengujian Fungsionalitas Login

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Username	Huruf (A-Z,a z) +Angka	Berhasil L Login	Berhasil Login	BERHASIL
Password	Huruf (A-Z,a-z) +Angka	Berhasil Login	Berhasil Login	BERHASIL

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan blackbox testing dari fungsionalitas Login menyatakan 100% berhasil.

4.3.3 Pengujian Fungsionalitas Input Data Karyawan

Tabel 4. 7 Pengujian Fungsionalitas Input Data Karyawan

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Nip	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Karyawan	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Alamat	Huruf(A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
No Telepon	Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Email	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan blackbox testing dari fungsionalitas Input Data Karyawan menyatakan 100% berhasil.

4.3.4 Pengujian Fungsionalitas Input Pengeluaran Biaya

Tabel 4. 8 Pengujian Fungsionalitas Input Pengeluaran Biaya

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
No Transaksi	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Tanggal Transaksi	Date (dd-mmm-yyyy)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nip	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Karyawan	Huruf(A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Id Petugas	Huruf (A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Petugas	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Total Pengeluaran	Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
No Bukti	Huruf (A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Tanggal Bukti	Date (dd-mmm-yyyy)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Nama Toko	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Jenis Pengeluaran	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Keterangan	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Jumlah Biaya	Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan blackbox testing dari fungsionalitas Input Pengeluaran Biaya menyatakan 100% berhasil.

4.3.5 Pengujian Fungsionalitas Edit Pengeluaran Biaya

Tabel 4. 9 Pengujian Fungsionalitas Edit Pengeluaran Biaya

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
No Transaksi	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Nip	Huruf(A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Karyawan	Huruf(A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Id Petugas	Huruf (A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Petugas	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Total Pengeluaran	Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
No Bukti	Huruf (A-Z,a-z) + angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Tanggal Bukti	Date (dd-mmm- yyyy)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Nama Toko	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
Jenis Pengeluaran	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Keterangan	Huruf (A-Z,a-z)	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL
Jumlah Biaya	Angka	Berhasil Tersimpan di database	Berhasil Tersimpan di database	BERHASIL

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan blackbox testing dari fungsionalitas Edit Pengeluaran Biaya menyatakan 100% berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan mempelajari masalah yang ada pada Divisi Pembangunan dan Operasi Regional Timur di PT Inti serta merancang sistem baru dapat dikatakan bahwa pembangunan sistem ini merupakan peralihan dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Sehingga proses pencatatan, perhitungan, dan pembuatan laporan pengeluaran kas atas biaya operasional akan berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Dari Analisis tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibangun aplikasi yang dapat mengangani pencatatan dan pengolahan data pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara cepat dan mudah secara otomatis.
2. Telah dibangun aplikasi yang dapat melakukan perhitungan pengeluaran kas secara otomatis untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara cepat dan tepat.
3. Telah dibangun aplikasi yang dapat menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran kas untuk biaya operasional pada divisi pembangunan dan operasi regional timur secara periodikal dengan cepat dan tepat secara otomatis dengan hanya menginput tanggal berapa yang ingin ditampilkan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan kepada PT. INTI pada DIVISI PEMBANGUNAN DAN REGIONAL TIMUR sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan sistem baru, kepala keuangan sebaiknya memberikan pelatihan kepada bagian administrasi sehingga dapat menjalankan sistem yang baru diusulkan dengan baik dan benar.
2. Perusahaan sebaiknya menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan peralatan komputerisasi dengan hardware dan software yang sesuai.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perawatan minimal 6 bulan sekali terhadap sistem baru yang diterapkan sehingga sistem tersebut dapat tetap berjalan dengan baik dan tidak mudah rusak.
4. Perusahaan sebaiknya menggunakan genset agar jika terjadi padam listrik pada saat sistem sedang berjalan ,data yang telah diproses tidak akan hilang dan dapat disimpan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dunia, Firdaus. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : FE UI
- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat, Penerjemah Thomson Learning.
- A.M, Hirin (2011). *Belajar tuntas VB.Net 2010*, Jakarta : Prestasi Pustaka karya
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sstem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Midjan, La dan Susanto,Azhar. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin,M. 2007. *Penganngaran Perusahaan* , Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Santoso, Harip. 2005. *Membangun Aplikasi.NET yang Ideal menggunakan VB.NET 2005 dan SQL Server 2005*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Soemarsono SR. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*,Edisi 4, Buku 1. Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- V. Rama, Dasaratha dan Frederick L. Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahan Komputer.2013.*Microsoft Visual Basic 2010*. Yogyakarta : Andi